

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CAPITAL*  
*BUFFER* PADA BANK UMUM SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH:**

**NUR SEPTIANI**

**NIM:20631058**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2024**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Di

Curup

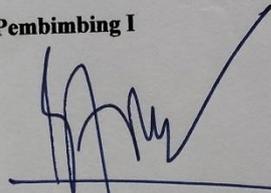
Assalamualaikum wr.wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudari Nur Septiani mahasiswa IAIN Curup yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Buffer* Pada Bank Umum Syariah” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

**Pembimbing I**



Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.MM

**NIP. 197502192006041008**

**Pembimbing II**



Andriko M.E.Sy

**NIP.198901012019031019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultas syariah@ekonomislam@gmail.com](mailto:fakultas syariah@ekonomislam@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor : **576** /In.34/FS/PP.00.9/06/2024

Nama : Nur Septiani  
NIM : 20631058  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Buffer* Pada Bank Umum Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024  
Pukul : 11.00-12.30 WIB  
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Laras Shesa M.H  
NIP. 197204132018012003

Lutfi El-Falahi, S.H., M.H  
NIP. 198504292020121002

Penguji I,

Penguji II,

Noprizal M.Ag  
NIP. 197711032009011007

Harianto Wijaya M., M.E  
NIP. 199007202023211024

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag  
NIP. 19690206 199503 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Septiani  
Nomor Induk Mahasiswa : 20631058  
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan sebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Maret 2024

Peneliti,

  
**Nur Septiani**

**Nim. 20631058**

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan terbaik sepanjang sejarah kehidupan manusia, yaitu nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah**” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan, tetapi atas bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut memberikan doa dan dukungan serta bantuan:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor Insitut Agama Islam Negeri Curup.

2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya M.E selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Ibu Sineba Arli Silvia, S.E.I.,M.E. selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihatnya khususnya dalam proses akademik.
5. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.MM selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Andriko M.E,Sy selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Segenap dosen dan staf prodi perbankan syariah khususnya karyawan IAIN Curup yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah.
8. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang menyediakan referensi kepada seluruh mahasiswa maupun mahasiswi dalam mencari rujukan atau sumber untuk penelitian.
9. Kedua orang tua, Bapak Sugi Pranoto dan ibu Ngatinem yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, do'a terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk adikku Hadi Febianto, yang selalu menjadi penyemangat dan selalu mendukung.

11. Sahabat beserta teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2020.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada para dosen dan seluruh pihak yang telah membantu penulis penyelesaian skripsi ini. Semoga amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

**Curup, Maret 2024**

**Peneliti,**

**Nur Septiani**

**Nim. 20631058**

## **MOTTO**

“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai

Dengan Kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

–Al Baqarah: 286

## **PERSEMBAHAN**

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, Puji syukur atas nikmat dan kesempatan yang telah diberikan oleh Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada suri tauladan kita yaitu nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang tulus maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongannya sehingga mempermudah proses penulis dalam menyusun skripsi.
2. Teristimewa kedua orang tua, Bapak Sugi Pranoto dan Ibu Ngatinem yang senantiasa mendukung baik secara moril dan materil serta tak bosan-bosanya mendoakan putrinya kalian yang telah merawat, membesarkan, dan mendidik dengan cinta kasihnya, terima kasih atas segala pengorbanan yang tak terbalaskan, semoga Allah SWT membalasnya dengan nilai kebaikan pahala serta mengampuni dosa keduanya, mengangkat derajatnya, dan memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Adikku tersayang Hadi Febianto, terimakasih atas segala doa usaha motivasi yang telah diberikan.

4. Ucapan terima kasih kepada diri sendiri, terima kasih karena mampu bertahan dan sudah berjuang sehingga bisa bertahan sampai saat ini dalam menyelesaikan pendidikan. Aku bangga dengan semua usahaku, setiap manusia hidup dengan jatah sedih dan bahagia. Terima kasih sudah bersyukur ketika bahagia dan tetap bangkit ketika terluka.
5. Ucapan terima kasih juga kepada keluarga besar, yaitu kakek, nenek, bibik dan macik yang selama ini telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepada seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang selalu penulis harapkan keridhoan mereka atas ilmu dan pengalaman yang telah mereka berikan. Terkhusus kepada dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama masa perkuliahan hingga kepada proses pembuatan skripsi.

## ABSTRAK

Nur Septiani NIM. 20631058 “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah Indonesia**”. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

*Capital buffer* adalah selisih antara rasio modal yang dimiliki oleh bank dengan kebutuhan modal minimum yang dipersyaratkan digunakan sebagai ukuran kekuatan modal bank dalam meredam risiko yang dapat mengancam stabilitas bank. Umumnya, risiko tersebut berasal dari krisis keuangan ataupun instabilitas kondisi politik suatu negara. Dengan adanya *capital buffer* yang memadai, operasional kegiatan bisnis bank tidak mudah terganggu dan dapat terus berjalan dalam berbagai kondisi ekonomi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *capital buffer* untuk menguji pengaruh NPF, FDR Dan BOPO terhadap tingkat *capital buffer* 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan data sekunder. Populasi yang digunakan adalah bank umum syariah sejumlah 12 bank dengan sampel yang digunakan yaitu 11 umum syariah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F & uji t.

Hasil penelitian ini adalah variabel FDR sebesar -0.944 dengan signifikan  $0.350 > 0,05$  maka secara parsial variabel FDR tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*, variabel NPF sebesar -0.985 dengan signifikan  $0.329 > 0,05$  maka secara parsial variabel NPF tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*, variabel BOPO sebesar -0.651 dengan signifikan  $0.5518 > 0,05$  maka secara parsial variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*, sedangkan variabel FDR, NPF dan BOPO sebesar 2.596 dengan nilai signifikan sebesar  $0.062 < 0,05$  maka secara simultan variabel FDR, NPF, BOPO tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*.

**Kata Kunci:** FDR, NPF, BOPO dan *Capital buffer*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Terdahulu.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian <i>Capital Buffer</i> .....	19
1. Teori <i>Capital Buffer</i> .....	21
2. Modal Bank.....	24

3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Capital Buffer</i> .....	26
B. Kerangka Analisis .....	29
C. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Populasi dan Sampel .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Sumber Data .....	36
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Pengolahan Data .....	38
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Temuan Hasil Penelitian .....	44
1. Uji Statistik Deskriptif .....	44
2. Uji Asumsi Klasik .....	45
1. Hasil Uji Normalitas .....	46
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
3. Hasil Uji Autokorelasi.....	49
4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
3. Analisis Regresi Berganda .....	51
4. Uji Hipotesis .....	53
1. Hasil Uji T ( Parsial) .....	53
2. Hasil Uji F ( Simultan).....	55
3. Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	56

B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 NPF, FDR, dan BOPO pada BUS di Indonesia Tahun 2018-2022 .....	4
Tabel 3.1 Daftar Populasi Bank Umum Syariah.....	33
Tabel 3.2 Daftar Sampel Bank Umum Syariah.....	35
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji T (Parsial) .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan).....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot.....	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan di sektor ekonomi dalam suatu negara tidak terlepas dari peran lembaga keuangan yang ada, salah satunya yaitu pada sektor perbankan. Bank merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara yang memiliki fungsi utama sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana. Apabila suatu bank mengalami kegagalan maka dampak yang muncul akan mempengaruhi nasabah dan lembaga-lembaga yang menyimpan dana atau melakukan investasi modal di bank, sehingga bank perlu menjaga posisinya agar tetap dalam keadaan yang sehat salah satu indikator suatu bank dikatakan sehat dapat dinilai dari kecukupan modal yang dimiliki. Bank perlu menyediakan kecukupan modal untuk menjaga tingkat kepercayaan nasabah terhadap aktivitas perbankan.<sup>1</sup>

Bank memiliki banyak risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya, terutama ketika berada didalam priode krisis. Upaya menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus memiliki kecukupan modal, kualitas aset yang baik, pengelolaan yang baik berdasarkan prinsip

---

<sup>1</sup> Serly dan Jennifer, “Analisis Pengaruh Modal Bank, Ukuran Bank, Konsentrasi Pasar, Kepemilikan, Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank”, Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 12, No. 2, 2021, hlm 481

kehati-hatian, serta menghasilkan keuntungan. Bank sentral selaku regulator perlu melakukan pengawasan terhadap kesehatan dan stabilitas perbankan. Agar mewujudkan sistem perbankan yang sehat dan bermanfaat bagi perekonomian nasional. Salah satu indikator bank dapat dikatakan sehat dapat dinilai dari kecukupan modal yang dimiliki. Bank Indonesia dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian menetapkan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat sistem perbankan dan sebagai penyangga terhadap potensi kerugian.

Upaya untuk menghindari kerugian tersebut, maka bank perlu memiliki *capital buffer* sebagai *safety* (keselamatan) saat menghadapi kerugian. Bagi bank, *capital buffer* merupakan dana cadangan yang penting disediakan. Alasan perlunya memiliki *capital buffer* biasanya disebabkan karena persyaratan modal minimum yang ditetapkan oleh pemerintah belum tentu dapat menutupi kerugian yang mungkin dialami oleh bank. Oleh karena itu bank perlu menyediakan *capital buffer* sebagai jaminan dari biaya yang mungkin terjadi jika bank mengalami *capital shock* dan kesulitan memperoleh modal baru.<sup>2</sup> Jika bank mengalami *capital shock*, bank tidak akan mampu memenuhi persyaratan modal minimum yang ditetapkan pemerintah yang kemudian akan mencetuskan intervensi pengawasan yang merugikan, bahkan mengarah pada penutupan perusahaan.

---

<sup>2</sup> Jeungbo Shim. "Penyangga Modal Bank dan Risiko Portofolio: Pengaruh Diserfikasi Bisnis dan Pendapatan", *journal of banking and finance*. vol. 37, No. 3, hlm.76.

Pada tahun 1998, Indonesia terkena dampak krisis ekonomi. Selama periode tersebut banyak bank yang mengalami kegagalan. Hal ini mengindikasikan industri perbankan di Indonesia memiliki infrastruktur perbankan yang kurang kokoh dan masih lemah dalam peraturan, sehingga tidak mudah dalam mengatasi guncangan internal dan eksternal yang datang tiba-tiba, sehingga perlu adanya penyelesaian terkait kelemahan dari regulasi perbankan dalam rangka mendorong perekonomian keningkat yang diharapkan serta menjaga kesehatan dan stabilitas. Dasar peraturan yang digunakan oleh bank sentral adalah dengan mengadopsi peraturan dari *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS). Pada tahun 1998 BCBS mengeluarkan konsep awal mengenai permodalan bank, atau yang lebih dikenal dengan *Basel Accord 1*. Dimana dalam aturan tersebut bank diwajibkan untuk memiliki modal paling sedikit sama dengan 8% dari ATMR.

Pada tahun 2006 BCBS kembali mengeluarkan aturan mengenai Basel II. Aturan pada Basel II dinilai lebih kompleks dibandingkan dengan Basel I. Regulasi ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan dan kesehatan sistem keuangan dengan berfokus pada perhitungan modal yang berbasis risiko, tinjauan proses, serta disiplin pasar. Sebagai tambahan, versi ini dimaksudkan untuk mengontrol berapa banyak modal yang harus ditahan bank untuk menghadapi berbagai jenis risiko keuangan dan operasional bank. Basel II dibuat untuk membentuk dasar yang kuat dari regulasi

yang berdasarkan prinsip kehati-hatian, pengawasan, dan disiplin pasar, serta meningkatkan kualitas manajemen risiko dan stabilitas keuangan.

Adanya krisis keuangan global 2008/2009 mendorong BCBS mengeluarkan paket reformasi keuangan global atau yang lebih dikenal dengan Basel III untuk memperkuat ketahanan pada sisi mikro ataupun makro. Melalui Basel III diharapkan dapat memperkuat sisi pengaturan *mikroprudensial* untuk meningkatkan kesehatan dan daya tahan individual bank dalam menghadapi krisis.<sup>3</sup>

Maka dari itu Fungsi *Capital buffer* dalam industri perbankan yaitu untuk mengantisipasi peningkatan kerugian di masa depan. *Capital buffer* inilah yang akan melindungi bank apabila terjadi guncangan risiko di masa yang akan datang.<sup>4</sup> Jadi *Capital buffer* merupakan selisih lebih dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* atau rasio kecukupan modal dengan CAR minimum.

**Tabel 1.1**

**NPF, FDR, dan BOPO pada BUS di Indonesia Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>NPF (%)</b>	<b>FDR (%)</b>	<b>BOPO (%)</b>	<b>Capital Buffer (%)</b>
2018	3,26	78,53	89,18	12,39
2019	3,23	77,91	84,45	12,59
2020	3,13	76,36	85,55	13,63

<sup>3</sup> Agustina Alam Anggitasari, “Hubungan Simultan Antara Capital Buffer dan Risiko” (skripsi, fakultas ekonomika dan bisnis UNDIP, 2013), hlm. 6

<sup>4</sup> Fikri dan Erman, “Faktor Penentu Capital Buffer Bank Umum di Indonesia” *Dipenogoro Journal Of Management* Vol 1 No. 1, Semarang, 2012, hlm. 4

2021	2,59	70,12	84,33	17,71
2022	2,35	75,19	77,28	18,28

Sumber: Otoritas, Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa variabel NPF variabel ini mengalami penurunan pada tahun 2022, NPF yang besar menunjukkan risiko yang besar. Menurut teori kasmir, jika NPF meningkat maka pendapatan yang diterima bank akan berkurang dan biaya untuk pencadangan penghapusan piutang akan bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun.<sup>5</sup> Apabila terjadi pembiayaan bermasalah maka akan menurunkan jumlah pendapatan yang akan diterima oleh bank, sehingga bank akan menggunakan modal yang ada untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Semakin sering terjadi kemacetan maka modal bank lama-kelamaan akan terkikis dan akan menurunkan jumlah *Capital Buffer* bank dengan NPF yang besar cenderung tidak efisien.<sup>6</sup>

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah FDR, Pada variabel ini dapat dilihat bahwa FDR mengalami penurunan pada tahun 2021. Jika FDR semakin optimal maka semakin tinggi kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaannya. Semakin besar pembiayaan yang diberikan bank syariah kepada nasabah, akan meningkatkan keuntungan bank tersebut. keuntungan bank syariah

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press,2009), hlm.187

<sup>6</sup> Sugeng Haryanto, "Determinan Capital Buffer :Kajian Empirik Industri Perbankan Nasional" *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 11, No.2, 2015, hlm.113

tersebut akan dialokasikan pada modal, sehingga semakin besar pembiayaan maka modal yang diperoleh juga semakin meningkat.

Variabel ketiga yaitu BOPO, yang mana pada variabel ini mengalami penurunan di tahun 2021. BOPO yang semakin besar menunjukkan semakin besar jumlah biaya operasi, sehingga cenderung akan menurunkan *profitabilitas* bank. Semakin kecil BOPO menandakan semakin efisien pula biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan. Artinya semakin kecil BOPO maka akan meningkatkan *Capital Buffer*. Dan semakin besar BOPO, akan menyebabkan pada penurunan modal suatu bank.<sup>7</sup> Hal ini menyatakan bahwa semakin rendah rasio ini, semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, sebaliknya jika semakin tinggi rasio ini maka kinerja bank akan semakin menurun.

*Too big too fail* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah bank yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena itu pemerintah akan memberikan uang untuk rakyat untuk mencegahnya gagal (bangkrut). Sedangkan dalam investopedia *too big to fail* dijelaskan sebagai mengakar dalam perekonomian, sehingga pemerintah akan memberikan bantuan untuk mencegah kegagalannya (kebangkrutannya). Terlalu besar untuk gagal menggambarkan keyakinan bahwa jika sebuah perusahaan besar

---

<sup>7</sup> Rheza Oktaviana Dan Muhammad Syaichu, "Analisis Pengaruh Size, FDR, NPF, Dan Bopo Terhadap CAR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Priode 2010-2014", *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 5, No. 4, 2016, hlm. 5-6

gagal, maka akan memiliki efek gelombang bencana terhadap seluruh prekonomian. Perusahaan-perusahaan besar umumnya melakukan bisnis dengan perusahaan lain untuk urusan suplai dan jasa. Jika sebuah perusahaan besar gagal, perusahaan-perusahaan yang mengandalkan perusahaan tersebut untuk bagian-bagian dari pendapatan mereka mungkin terbawa jatuh juga, belum lagi sejumlah lapangan pekerjaan yang akan hilang sebagai akibatnya.

Bank-bank besar cenderung memiliki *capital buffer* yang lebih rendah dibanding bank-bank yang kecil dikarenakan sifat terlalu besar untuk gagal (*Too Big To Fail*). *Too Big To Fail (TBTF)* merupakan suatu istilah di bidang ekonomi dan keuangan yang merujuk pada beberapa institusi atau entitas bisnis.<sup>8</sup> Jadi istilah *too big to fail* ini berkaitan dengan ukuran bank yang mana *capital buffer* berkaitan dengan ukuran bank (*bank size*). Bank besar cenderung lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan dari pasar modal, dan memiliki keunggulan komparatif untuk mengatasi masalah informasi terkait pemantauan yang menyebabkan mereka mencapai keseimbangan antara pengawasan biaya dan ekuitas. Bank akan mengurangi biaya ekuitas dengan mengurangi cadangan modalnya. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data yang tidak relevan dengan teori. Karena tabel diatas menunjukkan bahwa *bank size* selalu mengalami

---

<sup>8</sup> Lasty Agustuty dkk, “Determinan Risiko Likuiditas Pada Industri Perbankan yang Berkategori Too Big To Fail Di Indonesia”, *Jurnal Mirai Management*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm 154

peningkatan dari tahun 2018-2022 dan di ikuti dengan *Capital Buffer* yang juga selalu mengalami peningkatan.

Maka dari itu penting untuk melakukan pengawasan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang menahan modalnya diatas persyaratan yang diatur bank sentral sebagai *Capital Buffer* (cadangan). *Capital Buffer* ini lah yang akan melindungi bank apabila terjadi guncangan risiko dimasa yang akan datang, dan mengingat penelitian mengenai *Capital Buffer* di Indonesia masih sedikit dan minim ditemukan. Selain itu, penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang belum konsisten, sehingga perlu penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Buffer*. Dengan demikian, berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut yang akan dituangkan dalam sebuah tulisan skripsi. Jadi berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Buffer* Pada Bank Umum Syariah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Capital Buffer* pada BUS di Indonesia?
2. Apakah *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap *Capital Buffer* pada BUS di Indonesia?

3. Apakah BOPO berpengaruh terhadap *Capital Buffer* pada BUS di Indonesia?
4. Apakah NPF, FDR dan BOPO berpengaruh terhadap *Capital Buffer* pada BUS di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Capital Buffer* pada BUS di Indonesia.
2. Untuk mengetahui *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap *Capital Buffer* pada BUS di Indonesia.
3. Untuk mengetahui BOPO berpengaruh terhadap *Capital Buffer* pada BUS di Indonesia.
4. Untuk mengetahui NPF, FDR dan BOPO berpengaruh terhadap *Capital Buffer* pada BUS di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dari penelitian ini khususnya di perbankan syariah, yang terkait

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *capital buffer* pada bank umum syariah.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Akademis

Memberikan hasil pemikiran mengenai pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi *capital buffer* pada bank umum syariah.

### b. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi *capital buffer* pada bank umum syariah.

### c. Bagi Pembaca

Agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi *capital buffer* pada bank umum syariah.

### d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai referensi kepada perusahaan sebagai penentu dan melaksanakan keputusan dalam penerapan rasio faktor-faktor yang mempengaruhi *capital buffer* pada bank umum syariah.

## **E. Kajian Terdahulu**

Adapun penelitian ini dengan melihat beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

**1. Mohamad Iqbal Akbari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Buffer* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perbankan Syariah, Tahun 2018**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital buffer*, dan untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Ukuran Bank terhadap tingkat *Capital Buffer* Perbankan Syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 13 bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dan sampel yang digunakan adalah 11 bank syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2012-2016. Metode analisisnya adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki korelasi negatif dan tidak signifikan dengan *Capital Buffer*, *Non Performing Finance* (NPF) memiliki korelasi negatif dan signifikan dengan *Capital Buffer*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki korelasi negatif dengan *Capital Buffer* dan signifikan. *Bank size* memiliki korelasi negatif dan tidak signifikan dengan *Capital Buffer*. Hasil estimasi regresi menunjukkan variabel bebas memiliki kemampuan prediksi

model sebesar 80,5%, sedangkan sisanya 19,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.<sup>9</sup> Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *capital buffer*. Perbedaan penelitian ini adalah time series dan variabel yang digunakan.

**2. Tika Ayumi Hadi, “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2016-2018)”. UIN Sumatra Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, Tahun 2020**

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *capital buffer* dan untuk menguji pengaruh ROE, NPF, FDR, Bank Size, Dan BOPO Terhadap Tingkat *Capital Buffer*. Metode analisisnya dengan pendekatan Penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 14 bank Umum syariah yang terdaftar di OJK. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah 2016-2018 melalui masing-masing website resminya. Teknis analisis yang digunakan meliputi, Uji Deskriptif, Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

---

<sup>9</sup> Mohamad Iqbal Akbari, Skripsi “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah di Indoneisa*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam, 2018, hlm 74

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan pada *Capital Buffer*. FDR memiliki korelasi pengaruh positif signifikan terhadap *Capital Buffer*. NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Capital Buffer*. Bank Size memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Capital Buffer*. Dan BOPO memiliki korelasi negatif signifikan dengan *Capital Buffer*. Secara simultan ROE, FDR, NPF, Bank size, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap *Capital Buffer*.

Hasil estimasi regresi menunjukkan variabel bebas memiliki kemampuan prediksi model sebesar 79,4%, sedangkan sisanya 20,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *capital buffer*.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian ini adalah time series, variabel yang digunakan dan sampel yang digunakan 11 bank.

**3. Sovie Kinanti Zainuddin, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021”, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, Tahun 2023**

---

<sup>10</sup> Tika Ayumi Hadi, Skripsi “*Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2016-2018)*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018, hlm 77

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Buffer* Bank Umum Syariah. Objek penelitian ini adalah tingkat risiko pembiayaan bermasalah, tingkat *profitabilitas*, ukuran bank, tingkat *likuiditas* dan *Capital Buffer*, sedangkan subjek penelitian adalah bank umum syariah di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 14 bank. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 12 BUS selama lima tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan bermasalah (NPF), tingkat *profitabilitas* (ROE), ukuran bank (Size) dan tingkat likuiditas (FDR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Capital Buffer*. Adapun secara parsial tingkat risiko pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Capital Buffer*, tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Capital Buffer*, ukuran bank (Size) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Capital Buffer* dan tingkat *likuiditas*

berpengaruh signifikan negatif terhadap *Capital Buffer*.<sup>11</sup>  
Perbedaan penelitian ini adalah time series, variabel yang digunakan dan analisis data menggunakan aplikasi SPSS 26 .

**4. Rina Apriyani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Buffer* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam, Tahun 2021**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Buffer* Bank Umum Syariah. Objek penelitian ini adalah tingkat risiko pembiayaan bermasalah, tingkat *profitabilitas*, ukuran bank, tingkat likuiditas dan *Capital Buffer*, sedangkan subjek penelitian adalah bank umum syariah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 14 bank.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 12 BUS selama lima tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis statistik yang digunakan dalam

---

<sup>11</sup> Sovie Kinanti Zainuddin, Skripsi "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021*", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023, hlm 88

penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Capital Buffer* sedangkan variabel independennya adalah tingkat risiko pembiayaan bermasalah (NPF), tingkat profitabilitas (ROE), ukuran bank (*Size*) dan tingkat likuiditas (FDR).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan bermasalah (NPF), tingkat profitabilitas (ROE), ukuran bank (*Size*) dan tingkat likuiditas (FDR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Capital Buffer*. Adapun secara parsial tingkat risiko pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Capital Buffer*, tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Capital Buffer*, ukuran bank (*Size*) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Capital Buffer* dan tingkat likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap *Capital Buffer*.<sup>12</sup> Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *capital buffer*. Perbedaan penelitian ini adalah time series, variabel yang digunakan, metode penelitiannya dan sampel yang digunakan.

##### **5. Nauroh Nazifah, “Faktor Penentu *Capital Buffer* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019”, UIN**

---

<sup>12</sup> Rina Apriyani, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*", Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Islam, 2021, hlm 84

**Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ekonomi,  
Perbankan Syariah, Tahun 2021**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tiga risiko berdasarkan ATMR yang terdiri atas risiko kredit, operasional dan pasar yang diwakili oleh NPF, BOPO dan NOM serta menambah dua variabel yaitu ROE dan *Bank Size* yang dinilai menjadi penentu terhadap *Capital Buffer* secara parsial maupun simultan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 10 bank umum syariah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Buffer*. Sedangkan, *Bank Size* dan *Net Operating margin* (NOM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Buffer*. Selanjutnya, secara simultan *Return on Equity* (ROE), *Bank Size*, *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Operating margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Buffer*.<sup>13</sup> Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang

---

<sup>13</sup> Nauroh Nazifah, “*Faktor Penentu Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019*”, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang , 2021, hlm 71

mempengaruhi *capital buffer*. Perbedaan penelitian ini adalah time series, sampel yang digunakan, variabel yang digunakan dan metode penelitiannya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian *Capital Buffer*

Bagi bank memegang *capital buffer* merupakan suatu hal yang penting di samping memenuhi peraturan dari pemerintah. Terdapat beberapa alasan yang menjelaskan suatu bank perlu memiliki *capital buffer*. Biasanya suatu bank memiliki penaksiran terhadap jumlah risiko yang mereka miliki berbeda dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Persyaratan modal minimum yang ditetapkan oleh pemerintah belum tentu dapat menutupi kerugian yang mungkin dialami oleh bank. Oleh karena itu bank perlu menyediakan *capital buffer* untuk mengantisipasi potensi kerugian tersebut.<sup>14</sup>

Menurut Wibowo yang mengartikan *capital buffer* ialah sebagai selisih antara rasio modal yang dimiliki oleh bank dengan kebutuhan modal minimum yang dipersyaratkan yang digunakan sebagai ukuran kekuatan modal bank dalam meredam risiko yang

---

<sup>14</sup> Nanda Arum Fauzia dan Idris, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014)”, *Jurnal Of Management*, Vol. 5 No. 2, 2016, hlm 3

dapat mengancam stabilitas bank. *Capital buffer* adalah modal yang dipegang oleh suatu bank yang mana jumlah modal berada diatas jumlah modal minimum yang dipersyaratkan, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 8%. *Capital buffer* berfungsi untuk menyerap kerugian akibat munculnya risiko sistemik yang tidak diharapkan. Atau dapat berperan sebagai cushion (bantalan), untuk menghadapi kondisi yang tak terduga. Umumnya, risiko tersebut berasal dari krisis keuangan ataupun instabilitas kondisi politik suatu negara. Dengan adanya *capital buffer* yang memadai, operasional kegiatan bisnis bank tidak mudah terganggu dan dapat terus berjalan dalam berbagai kondisi ekonomi.<sup>15</sup>

Fungsi *capital buffer* adalah untuk mengantisipasi apabila terjadi peningkatan kerugian dimasa yang akan datang. Bank menahan *capital buffer* sebagai jaminan untuk menghindari biaya market discipline dan intervensi pengawasan apabila modal bank mendekati atau jatuh di bawah peraturan rasio modal minimum.

Secara sistematis *Capital Buffer* dapat dirumuskan sebagai

$$\text{Capital Buffer} = \text{Rasio CAR} - \text{Peraturan Minimum Modal (8\%)}$$

Sebagaimana fungsi dari *capital buffer* yaitu untuk mengantisipasi dan menjadi pelindung apabila terjadi peningkatan kerugian dimasa depan dan untuk mengantisipasi apabila modal

---

<sup>15</sup> Buddi Wibowo, “Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis per Kelompok Bank di Indonesia “ *Jurnal Manajemen Teknologi* vol.15 No.2, 2016, h. 183.

menjadi langka dan mahal pada priode berikutnya. Dengan adanya *capital buffer* pada setiap instansi perbankan, berarti perbankan disini telah bersiap-siap dengan ketidakpastian kondisi yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Bank menahan modal bedasarkan tiga alasan yang umum. Pertama, membantu permodalan bank untuk mencegah kegagalan bank. Bank menjaga permodalan untuk mengurangi kemungkinan kebangkrutan bank. Bank akan memilih untuk menahan modal yang cukup sebagai bantalan untuk menyerap kerugian. Kedua, jumlah modal mempengaruhi keuntungan bagi pemegang saham bank. Ketiga, jumlah minimum modal bank merupakan kewajiban yang dibuat oleh regulator.

Bank juga menahan *capital buffer* sesuai dengan yang ditetapkan oleh regulator adalah sebagai perlindungan terhadap pelanggaran peraturan persyaratan minimum modal. Hal ini merupakan kebutuhan bank untuk mengasuransikan dirinya. Dengan menahan modal sebagai *buffer*, bank melindungi diri mereka sendiri terhadap biaya-biaya yang timbul dari intervensi pengawasan dalam menanggapi pelanggaran persyaratan minimum modal. Oleh karena itu memiliki *capital buffer* yang cukup dapat berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya risiko. Tingkat *capital buffer* yang cukup, bank akan menjadi lebih siap untuk menghadapi berbagai risiko yang akan terjadi dimasa mendatang.

### **1. Teori *Capital Buffer***

Teori yang terkait dengan *capital buffer* yang digunakan sebagai landasan teori penelitian merujuk pada: *Pecking Order Theory* dan *Chartet Value Theory*. Penelitian mengenai *capital buffer* memiliki kedekatan dengan struktur modal, sehingga penelitian ini juga berdasarkan pada teori struktur modal.

a. *Pecking Order Theory*

*Pecking Order Theory* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung, tanah, peralatan yang dimiliki dan aset-aset lainnya.

Menurut Delvi Krisda Hertanti dkk mengutip dari Myers dan Majluf menyatakan bahwasannya Teori *pecking order* perusahaan lebih suka pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal, utang yang aman dibandingkan utang yang berisiko serta yang terakhir adalah saham biasa. *Pecking order theory* yang dikemukakan oleh Myers menggunakan dasar pemikiran bahwa tidak ada suatu target *debt to equity ratio* tertentu dimana hanya ada tentang hirarkhi sumber dana yang paling disukai oleh perusahaan. Esensi teori ini adalah adanya dua jenis modal *external financing* dan *internal financing*.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Delvi Krisda Hertanti dkk, "Pengujian Pecking Order Theory Dan Trade Off Theory Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020" *Jurnal Kompetitif Bisnis*, Vol 1, No. 7, 2022, hlm 390

Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan yang *profitable* umumnya menggunakan utang dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut bukan disebabkan karena perusahaan mempunyai target *debt ratio* yang rendah, tetapi karena mereka memerlukan *external financing* yang sedikit. Perusahaan yang kurang *profitable* akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar karena dua alasan yaitu, dana internal tidak mencukupi dan utang merupakan sumber eksternal yang lebih disukai. Maka dari itu, teori pecking order ini membuat hirarkhi sumber dana, yaitu dari internal (laba ditahan), dan eksternal (utang dan saham).

b. *Charter Value Theory*

Menurut Lasty Agustuty dkk, mengutip dari Marcus bahwasannya *Charter Value Theory* yang dikembangkan oleh Marcus pada tahun 1984 menjelaskan bahwa bank senantiasa menahan ekstra modal untuk mengamankan mereka dari penurunan stabilitas dan menangani risiko kegagalan usaha.<sup>17</sup>

Teori ini juga meramalkan bahwa bank akan menghadapi kerugian atas pendapatannya dimasa yang akan datang jika kebangkrutan terjadi dan dampak kerugian tersebut menerpa banyak pihak termasuk para pemegang

---

<sup>17</sup> Lasty Agustuty dkk, "Determinan Risiko Likuiditas Pada Industri Perbankan Yang Berkategori Too Big To Fail Di Indonesia" *Jurnal Mirai Management*, Vol 5, No.2, 2020, hlm 154-155

saham. Oleh karena itu, bank akan mempertahankan modal yang dimilikinya melebihi modal minimum yang disyaratkan.

## **2. Modal Bank**

Bank merupakan lembaga kepercayaan. Untuk mendirikan lembaga yang demikian perlu didukung dengan aspek permodalan yang kuat, kekuatan aspek pemodal akan membangun kepercayaan dari masyarakat. Untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat itu perangkat startegis yang harus digunakan adalah permodalan yang cukup memadai, karena modal merupakan faktor yang penting dalam perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Dalam penciptaan aktiva selain menciptakan keuntungan juga memungkinkan terjadinya resiko, oleh karena itu modal harus bisa digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya resiko kerugian atas aktiva, terutama dana-dana yang berasal dari pihak ketiga atau masyarakat.

Menurut Rahmat Ilyas mengutip dari buku Antonio, bahwasannya modal bank merupakan dana yang diserahkan oleh para pemilik. Pada akhir tahun buku, setelah dihitung keuntungannya yang didapat pada tahun tersebut, pemilik modal akan memperoleh bagian dari hasil usaha yang biasa dikenal dengan deviden. Dana modal dapat digunakan untuk pembelian

gedung, tanah, perlengkapan dan sebagainya yang secara langsung tidak menghasilkan. Selain itu juga modal dapat digunakan untuk hal-hal yang produktif, yaitu disalurkan menjadi pembiayaan yang berasal dari modal, hasilnya tentu saja bagi pemilik modal, tidak dibagikan kepada pemilik dana lainnya.<sup>18</sup>

Adapun menurut Yanti yang mengutip dari buku Taswan bahwasanya modal merupakan kewajiban kepada pemilik, karena modal adalah bagian hak pemilik bank yang dapat diketahui dari selisih antara aktiva dengan kewajiban (pihak luar). Dengan demikian modal bukanlah ukuran nilai jual perusahaan atau bank, sebagai kewajiban ke pihak pemilik. Maka modal dapat berkurang atau bertambah tergantung dari penarikan ataupun penambahan dari pemilik modal.<sup>19</sup>

Modal bank adalah sejumlah dana yang ditanamkan kedalam suatu perusahaan oleh pemiliknya guna membentuk suatu usaha dan dalam perkembangan modal tersebut dapat berkurang karena mengalami kerugian atau dapat berkembang karena mendapatkan keuntungan. Modal yaitu setiap bentuk kekayaan yang dimiliki untuk memproduksi lebih banyak kekayaan. Modal merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam membuat sebuah perusahaan. Dengan memiliki modal

---

<sup>18</sup> Rahmat Ilyas, "Manajemen Permodalan Bank Syariah" *jurnal Bisnis*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm 326

<sup>19</sup>Yanti, "Pengaruh Penggunaan Modal Terhadap Tingkat Efisiensi Yang Di Capai Oleh Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 7, No. 1, 2009, hlm 35

yang cukup sebuah perusahaan dapat menjalankan kegiatan bisnisnya dengan baik.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi *Capital Buffer*

Variabel-variabel penentu *Capital Buffer* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Pengertian *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah penyaluran dana berupa pembiayaan dimana setelah dibandingkan dengan dana simpanan masyarakat (tabungan).<sup>20</sup> Oleh karena itu, semakin tinggi rasionya memberikan indikasi rendah kemampuan likuidasi bank tersebut. Sebagian praktisi menyepakati bahwa batas aman dari *Financing to Deposit Ratio* suatu bank adalah sekitar 80%.

Rumusan yang digunakan adalah:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan} \times 100 \%}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

Tujuan penting dari perhitungan FDR adalah untuk mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki

---

<sup>20</sup> Agustin Tri Lestari, "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019", *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 5 No. 1, 2021, hlm 42

kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Dengan kata lain FDR digunakan sebagai indikator mengetahui tingkat kerawanan suatu bank telah dijelaskan sebelumnya bahwa FDR saat ini berfungsi sebagai indikator intermediasi perbankan. Begitu pentingnya arti angka FDR maka pemberlakuannya terhadap perbankan dapat diseragamkan. Sehingga tidak ada pengecualian perhitungan FDR diantara perbankan.

b. Pengertian *Non Performing Finance* (NPF)

Salah Satu risiko yang dihadapi oleh bank adalah risiko tidak terbayarnya pembiayaan yang telah diberikan atau sering disebut risiko pembiayaan. Pada saat pembiayaan tidak mustahil terjadi pembiayaan bermasalah dikarenakan beberapa alasan. Rasio yang digunakan bank syariah untuk mengukur risiko tersebut biasa dikenal dengan *Nama Non Performing Finance* (NPF).

*Non Performing Finance* (NPF) adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan yang di mana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, misalnya persyaratan mengenai pengembalian pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, peningkatan agunan, dan lain sebagainya.<sup>21</sup> Jadi *Non performing finance* merupakan rasio

---

<sup>21</sup> Erwin Putra Yokoyama dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, “Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di

yang mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah.

Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah yang semakin buruk. Bank syariah dengan rasio NPF yang tinggi akan memperbesar biaya baik

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan yang diberikan}} \times 100 \%$$

c. BOPO (Biaya Perasional Terhadap Pendapatan Operasional)

Biaya perasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.<sup>22</sup> Apabila ada peningkatan biaya operasional maka akan berdampak pada bank yang bersangkutan.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang tercantum dalam surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, BOPO merupakan perbandingan antar biaya operasional dengan pendapatan

---

Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Pada Periode 2013-2017)", *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm 32

<sup>22</sup> Muhammad Tamin dkk, "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020", *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm 126

operasional. Dengan BOPO akan dapat diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. BOPO yang semakin

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Semakin kecil BOPO menandakan semakin efisien pula biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan. BOPO menggunakan rumus sebagai berikut:

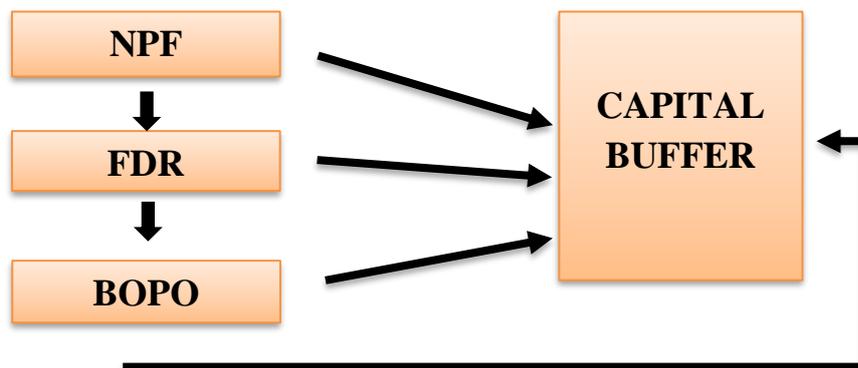
Besarnya rasio BOPO yang dapat ditolerir oleh perbankan di Indonesia adalah sebesar 90%, hal ini sejalan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh bank indonesia dalam standar rasio yang ditetapkan bank indonesia menurut SE No.6/73/INTERN 24 Desember 2004. Dari rasio ini diketahui tingkat efisiensi kinerja manajemen suatu bank, jika angka rasio menunjukkan angka diatas 90% dan mendekati 100% ini berarti bahwa kinerja bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi kurang baik. Tetapi jika rasio ini rendah midalna mendekati 75% berarti kinerja bank yang bersangkutan menunjukkan tingkat efisiensi yang baik.

## **B. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan.

Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>23</sup> Biasanya kerangka teoritis disusun dalam bentuk matriks, bagian atau gambar sederhana.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka dapat dibuat skema alur kerja penelitian yang ditunjukkan gambar berikut:



### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, hipotesis diterapkan berdasarkan perumusan masalah, yaitu untuk

<sup>23</sup> Addini Zahra Syahputri dkk, "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif" Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol 2, No. 1, 2023, hlm 161

<sup>24</sup> Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik "Hipotesis Penelitian Kuantitatif", Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm 97

menguji apakah *Financing to deposit ratio* (FDR), *Non performing finance* (NPF) dan BOPO mempengaruhi *capital buffer*. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Buffer*.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *capital buffer*, karena ketidak mampuan FDR dalam meningkatkan *profitabilitas* perusahaan. Jadi semakin besar pembiayaan yang diberikan oleh bank, semakin besar pula keinginan untuk mendapatkan *retrun* yang tinggi.<sup>25</sup> Maka berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis berasumsi bahwa FDR berpengaruh positif terhadap *capital buffer*.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Capital Buffer* pada bank umum syariah di Indonesia.

2. Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Capital Buffer*

*Non Performing Finance* (NPF) memiliki tanda yang koefisien yang negatif terhadap *capital buffer*. Sehingga tingkat NPF tinggi, bank akan mengkover kerugian atau resiko pembiayaan tersebut dengan permodalan bank.<sup>26</sup> Maka berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis

---

<sup>25</sup> Diyah Safitri “*Pengaruh ROE, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Capital Buffer pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2016-2022*”, Sukoharjo, 2023, hlm 64

<sup>26</sup> Dwi Eva Kurnianingsih dkk, “*Analisis Determinan Capital Buffer pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020*”, *Journal Of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm 108

berasumsi bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap *capital buffer*.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh *Non Performing Finance* terhadap *Capital Buffer* pada bank umum syariah di Indonesia.

### 3. Pengaruh BOPO terhadap *Capital Buffer*

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *capital buffer* BUS, karena semakin tinggi rasio BOPO mengindikasikan ketidak efisienan bank dalam menghasilkan laba melalui biaya operasionalnya sehingga bank perlu meningkatkan modal yang di tanam. BOPO yang tinggi menunjukkan kurang efesiennya bank dalam menghasilkan labannya dalam menggukan biaya operasionalnya.<sup>27</sup> Maka berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis berasumsi bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap *capital buffer*.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah di Indonesia.

### 4. Pengaruh FDR, NPF dan BOPO secara simultan terhadap *capital buffer*

FDR, NPF dan BOPO secara simultan menunjukkan berpengaruh positif. Maka berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>27</sup>Ulis Fajar Choirotun Hisan dan Dina Fitriasia Septiarini, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Variabel Makroekonomi Terhadap Capital Buffer Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7, No. 2, 2020, hlm365-366

H<sub>a</sub>: ROA, FDR, NPF, BOPO dan Bank *Size* berpengaruh secara simultan terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### **a) Populasi**

Dalam penelitian kuantitatif, populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan berdasarkan itu ditarik kesimpulan. Jadi populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia pada periode 2018-2022.

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Populasi Bank Umum Syariah**

<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>
<b>1</b>	<b>PT Bank Aceh Syariah</b>
<b>2</b>	<b>PT Nusa Tenggara Barat Syariah</b>
<b>3</b>	<b>PT Bank Muamalat Indonesia</b>
<b>4</b>	<b>PT Bank Victoria Syariah</b>
<b>5</b>	<b>PT Bank Jabar Banten Syariah</b>
<b>6</b>	<b>PT Bank Mega Syariah</b>
<b>7</b>	<b>PT Bank Syariah Bukopin</b>
<b>8</b>	<b>PT Bank BCA Syariah</b>
<b>9</b>	<b>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional</b>

<b>10</b>	<b>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</b>
<b>11</b>	<b>BPD Riau Kepri Syariah (BRK Syariah)</b>
<b>12</b>	<b>PT Bank Syariah Indonesia, Tbk</b>
<b>13</b>	<b>PT Bank Aladin Syariah</b>

*Sumber: Data Statistik Bank Umum Syariah*

## b) Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.<sup>28</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwasannya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* yaitu, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>29</sup> Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan dalam kurun waktu tahun 2018-2022.
2. Data penelitian tersedia antara tahun 2018-2022.

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 11 bank umum syariah (BUS) yang terdaftar di OJK selama periode

---

<sup>28</sup> Nur Fadilah Amin dkk, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol 14, No. 1, 2023, hlm 20

<sup>29</sup> Sugiono, "*Statistika Untuk Penelitian*", (Bandung, CV Alfabeta, 2019), hlm 68

2018-2022 dengan sesuai variabel yang dibutuhkan yaitu *Capital Buffer*, FDR, NPF dan BOPO.

**Tabel 3.2**

**Daftar Sampel Bank Umum Syariah**

No	Nama Bank
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT Bank Muamalat Indonesia
4	PT Bank Victoria Syariah
5	PT Bank Jabar Banten Syariah
6	PT Bank Mega Syariah
7	PT Bank Syariah Bukopin
8	PT Bank BCA Syariah
9	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
10	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
11	BPD Riau Kepri Syariah (BRK Syariah)

*Sumber: Data Statistik Bank Umum Syariah*

Ada beberapa bank yang tidak masuk kriteria dalam penelitian ini yaitu PT Bank Syariah Indonesia karena bank ini baru berdiri pada tahun 2021 sehingga untuk datanya tidak ada pada tahun 2018-2020 dan untuk PT Bank Aladin Syariah Tbk untuk datanya tidak lengkap sehingga tidak masuk kedalam kriteria dalam penelitian ini. Adapun untuk datanya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 55 data yang diolah.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam periode waktu 2018-2022. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data-data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan di *website* resmi Bank Umum Syariah.

### 2. Waktu

Waktu yang digunakan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dari tahap awal sampai dengan penulis membuat kesimpulan dari hasil yang diteliti yaitu dari bulan Desember 2023 sampai dengan selesai.

## **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber subjek dari mana data di peroleh dengan metode tertentu, adapun data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sebuah *website* resmi atau penelitian dari pihak-pihak yang pernah meneliti sebelumnya, misalnya berupa laporan keuangan, buku-buku, jurnal penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Untuk penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan bank umum syariah pada periode tahun 2018-2022 yang diunduh di *website* resmi masing-masing bank umum syariah yang menjadi objek penelitian dan situs internet lainnya yang relevan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif untuk variabel yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 26 pada bank Aceh Syariah, BPD Riau Kepri Syariah (BRK Syariah), Bank Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian dari responden.<sup>30</sup> Dalam penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan membuka website, mengunduh serta melakukan dokumentasi berbagai data terkait objek penelitian, sehingga dapat diperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

---

<sup>30</sup> Marinu Waruwu “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm 2905

Data yang dikumpulkan terdiri dari data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018-2022. Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya, seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik analisis data merupakan tahap penting, di mana yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (misalnya observasi, interview, angket, maupun teknik pengumpulan data yang lain), diolah, dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.<sup>31</sup> Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji *deskriptif*, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis.

### **a. Uji statistik *deskriptif***

Statistik *deskriptif* adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik *deskriptif* hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan fenomena.<sup>32</sup> Karakteristik dari hasil

---

<sup>31</sup> Rahmad Qomari “Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan”, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 14, No. 3, 2009, hlm 1

<sup>32</sup> Leni Masnidar Nasution, “Statistik Deskriptif”, *Jurnal Hikmah*, Vol.14. No. 1, 2017, hlm 49

analisa data tersebut diantaranya nilai mean, standar devisi, nilai maksimum dan nilai minimum.

b. Uji asumsi klasik

Uji asumsi kelasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier.<sup>33</sup> Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi yang normal atau setidaknya mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmogrov Smirnov yang terdapat pada program SPSS. Kriteria penilaiannya adalah:

- a) Jika hasil uji data memiliki taraf signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 5\%$  atau  $0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika hasil uji data memiliki taraf signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 5\%$  atau  $0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas juga menggunakan grafik P-Plot dapat dilihat jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi

---

<sup>33</sup> Nadya R. Masiaga dkk, "Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan di Kota Manado yang Berbelanja Secara Online di Lazada.Com", *Jurnal Emba*, Vol. 10, No. 2, 2022, hlm 903

normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk melihat penyebaran data. Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homosdestisitas atau tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan lain yang lainnya. Untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas pada data penelitian ini, menggunakan *scatter plot*.

## 3) Uji *Autokorelasi*

Autokorelasi adalah korelasi antar individu dalam kelompok pengamatan yang telah tersusun dalam waktu (seperti pada data *cross sectional*). Pada penelitian ini menggunakan Durbin Watson dengan pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW adalah yaitu sebagai berikut :

- a) Terjadi autokorelasi positif, jika DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- b) Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$
- c) Terjadi autokorelasi negatif jika DW diatas + 2 atau  $DW > +2$

+ 2

#### 4) Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi korelasi *multikolinearitas*.

#### c. Analisis *regresi linier* berganda

Analisis *regresi linear* berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu dilakukan uji autokorelasi.<sup>34</sup> Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel devenden dengan variabel indeviden. Adapun persamaan untuk regresi adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$$Y = \textit{Capital Buffer}$$

a = koefisien konstan

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = koefisien regresi

#### d. Uji Hipotesis

---

<sup>34</sup> Djuli Sjafei Purba, "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengelolaan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 5 No. 2, 2021

Uji Hipotesis adalah salah satu cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut.<sup>35</sup> Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1) Uji T Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah sebuah variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel tersebut.

2) Uji F Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait.

3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada uji ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa baik model yang digunakan untuk mengetahui kedekatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan.

---

<sup>35</sup> Gangga Anuraga dkk, "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R", *Jurnal Budimas*, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm 328

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Hasil Penelitian

##### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Pada statistik deskriptif ini juga digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini penulis mengolah data menggunakan aplikasi *Statistical Program For Social Science (SPSS 26)*. Adapun untuk karakteristik dari hasil analisa data tersebut diantaranya nilai mean, standar devisi, nilai maksimum dan nilai minimum.

**Tabel 4.1**

#### Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
FDR	55	6.68	9.89	8.6337	.82164	
NPF	55	.00	6.27	4.0427	1.93671	
BOPO	55	4.54	9.80	8.5134	1.17683	
CAPITAL BUFFER	55	6.07	9.56	7.3401	.54419	
Valid N (listwise)	55					

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26*

---

<sup>36</sup> Molli Wahyuni, “*Statistik Deskriptif Untuk Data Manual dan SPSS Versi 25*”, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madini, 2020), hlm 1-2

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 55 data.

1. Nilai *mean* pada variabel FDR sebesar 8.6337 memiliki standar deviasi 0.82164. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 6.68, sedangkan nilai maksimum sebesar 9.89.
2. Nilai *mean* pada variabel NPF sebesar 4.0427 dengan standar deviasi 1.93671. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 6.27.
3. Nilai *mean* pada variabel BOPO sebesar 8.5134 dengan standar deviasi 1.17683. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 4.54 dan nilai maksimum 9.80.
4. Nilai *mean* pada variabel *capital buffer* sebesar 7.3401 dengan standar deviasi 0.54419. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 6.07 dan nilai maksimum 9.56.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi *Statistical Program For Social Science* (SPSS 26). Pengujian ini dilakukan untuk melihat data yang digunakan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk memastikan bahwa data yang diamati memenuhi asumsi yang diperlukan oleh beberapa metode analisis. Adapun kriteria pada uji Kolmogorov Smirnov yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data penelitian memiliki distribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data penelitian tidak memiliki distribusi normal.

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50686671
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.096
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 26*

Hasil uji normalitas (uji Kolmogorov-Smirnov) yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa Asymp. Sig

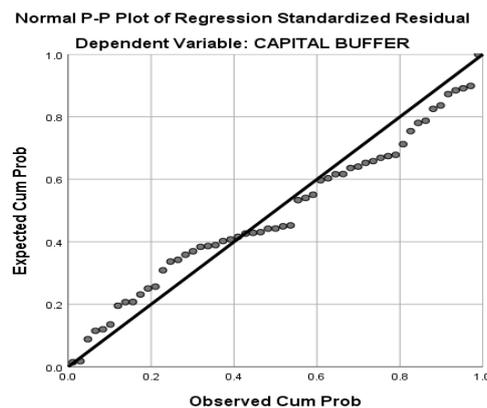
sebesar 0,058, dimana lebih besar dari 0,05 atau  $0,058 > 0,05$ , artinya dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal.

Adapun untuk melihat kenormalan suatu nilai residual dapat berpedoman dari titik-titik yang ada dari hasil output SPSS bisa juga dengan menggunakan grafik P-Plot, dengan ketentuan:

1. Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Sementara itu, jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**

### Hasil Uji Normalitas



*Sumber: Data Diolah dengan menggunakan SPSS 26*

Dari hasil uji di atas, berdasarkan gambar P-Plot dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada mengikuti dan mendekati garis diagonal, dan dapat disimpulkan bahwa nilai residual

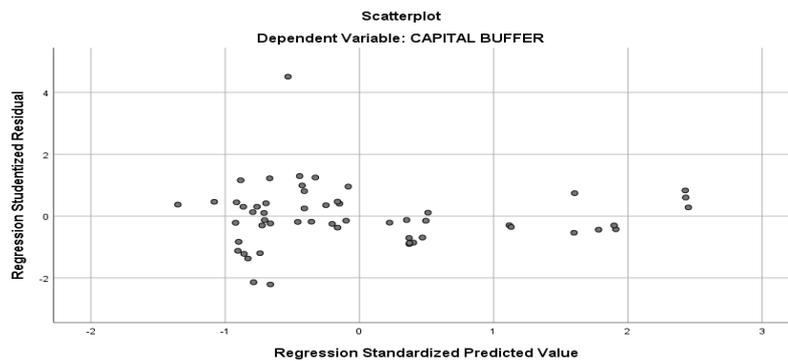
tersebut berdistribusi normal sehingga syarat normalitas nilai residual untuk analisis regresi dapat terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* untuk mengetahui apakah sebuah variabel memiliki hubungan yang berbanding lurus atau justru berbanding terbalik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot* seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26*

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa sebaran dan residual membentuk pola tertentu dan menyebar dibawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, yang artinya model tersebut mengalami terjadinya heteroskedastisitas.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi liner ada hubungan antara residual satu observasi dan residual lainnya. Pada penelitian ini menggunakan Durbin Watson dengan pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW adalah yaitu sebagai berikut :

- a) Terjadi autokorelasi positif, jika DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- b) Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$
- c) Terjadi autokorelasi negatif jika DW diatas + 2 atau  $DW > +2$

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 <sup>a</sup>	.132	.081	.52156	1.419

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, FDR

b. Dependent Variable: CAPITAL BUFFER

*Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26*

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui angka durbin watson sebesar 1.419, dimana DW berada diantara -2 dan + 2 atau  $-2 < DW < +2$  kurang lebih dari 2 berarti tidak terjadi autokorelasi sehingga memenuhi asumsi autokorelasi.

a) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen atau variable bebas dalam model regresi. Untuk melihat adanya multikonearitas atau tidak, d dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *tolerance* harus lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 atau  $tolerance > 0,10$  dan  $VIF < 10,00$ .

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	8.874	.858		10.343	.000			
FDR	-.108	.114	-.163	-.944	.350	.571	1.750	
NPF	-.046	.047	-.164	-.985	.329	.612	1.634	
BOPO	-.049	.075	-.106	-.651	.518	.643	1.555	

a. Dependent Variable: CAPITAL BUFFER

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Uji multikolinieritas atau VIF, yang ditunjukkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa VIF untuk masing-masing variabel independen sebesar 1.750 untuk FDR, 1.634 untuk NPF, dan 1.555 untuk BOPO menunjukkan lebih dari 0,10. Menunjukkan bahwa variabel independen tidak terdapat multikonearitas karena nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ .

**3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis *regressi linear* berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang ada di

dalam model prediksi dengan perubahan waktu dilakukan uji autokorelasi. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan lima prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Capital Buffer}$

$a =$  koefisien konstan

$b_1, b_2, b_3 =$  koefisien regresi

$X_1 =$  FDR

$X_2 =$  NPF

$X_3 =$  BOPO

Analisis linier berganda pada penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSS yang diperoleh dari “*coefficients*” dapat dilihat persamaan regresi linier berganda dan faktor-faktor (FDR, NPF, BOPO) yang mempengaruhi terhadap *capital buffer*.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.874	.858		10.343	.000		
FDR	-.108	.114	-.163	-.944	.350	.571	1.750
NPF	-.046	.047	-.164	-.985	.329	.612	1.634
BOPO	-.049	.075	-.106	-.651	.518	.643	1.555

a. Dependent Variable: CAPITAL BUFFER

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 8.874 + (-0.108) + (-0.046) + (-0.049)$$

- 1)  $a = 8.874$  atau konstanta regresi, yang berarti jika semua variabel bebas seperti FDR, NPF, BOPO memiliki nilai konstanta sebesar -0.108 maka nilai variabel terikat pada *capital buffer* akan mengalami kenaikan yaitu sebesar -0.108.
- 2)  $b_1 = -0.108$  atau nilai koefisien regresi FDR menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel FDR sebesar 1 point akan meningkatkan *capital buffer* sebesar -0.108.
- 3)  $b_2 = -0.046$  atau nilai koefisien regresi NPF menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel NPF sebesar 1 point akan meningkatkan *capital buffer* sebesar -0.046.
- 4)  $b_3 = -0.049$  atau nilai koefisien regresi BOPO menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel BOPO sebesar 1 point akan meningkatkan *capital buffer* sebesar -0.049.

#### 4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah sebuah variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel tersebut. Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial terdapat pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara parsial.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji t Parsial**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	8.874	.858		10.343	.000			
FDR	-.108	.114	-.163	-.944	.350	.571	1.750	
NPF	-.046	.047	-.164	-.985	.329	.612	1.634	
BOPO	-.049	.075	-.106	-.651	.518	.643	1.555	

a. Dependent Variable: CAPITAL BUFFER

*Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26*

Berdasarkan hasil uji t statistik pada tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa nilai t dari variabel:

1. Berdasarkan hasil uji t di atas bahwa nilai variabel FDR sebesar -0.944 dengan signifikansi 0.350 > 0,05 yang artinya variabel FDR tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*.

Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel FDR terhadap *capital buffer*.

2. Berdasarkan hasil uji t di atas bahwa nilai variabel NPF sebesar -0.985 dengan signifikansi  $0,329 > 0,05$  yang artinya variabel NPF tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*.  
Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel NPF terhadap *capital buffer*.
3. Berdasarkan hasil uji t di atas bahwa nilai variabel BOPO sebesar -0.651 dengan signifikansi  $0.518 > 0,05$  yang artinya variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*.  
Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada pengaruh anatara variabel BOPO terhadap *capital buffer*.

#### b. Hasil Uji F Simultan

Uji F merupakan uji statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara silmutan atau membandingkan makna dari dua atau lebih model linier regresi berganda. Uji F mengukur apakah setidaknya satu variabel indepemden secara bersama-sama berkontribusi terhadap variabel dependen dalam

menjelaskan variasi dalam data.<sup>37</sup> Apabila nilai sig lebih besar dari  $> 0,05$  maka variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, serta sebaliknya apabila nilai sig lebih kecil  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji F Simultan**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.118	3	.706	2.596	.062 <sup>b</sup>
Residual	13.873	51	.272		
Total	15.992	54			

a. Dependent Variable: CAPITAL BUFFER

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, FDR

*Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji F sebesar 2.596 dan signifikasi sebesar  $0.062 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu variabel FDR, NPF dan BOPO secara bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Capital Buffer*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis  $H_a$  ditolak.

c. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah seberapa besar kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Nilai

---

<sup>37</sup> Firda, “Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Priode 2014-2018”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 18. No. 1, 2020, hlm 31

koefisien determinasi  $R^2$  berkisar antara 0-1 dan nilai  $R^2$  yang tinggi dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 <sup>a</sup>	.132	.081	.52156	1.419

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, FDR

b. Dependent Variable: CAPITAL BUFFER

*Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26*

Berdasarkan pada tabel 4.8 dipengaruhi oleh nilai koefisien R square ( $R^2$ ) yaitu 0.132 atau 13,2%, sehingga dapat kita tarik kesimpulan besarnya pengaruh 3 variabel terhadap *capital buffer* sebesar 13,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**B. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Dalam pengelolaan data menggunakan aplikasi *Statistical Program For Social Science* (SPSS 26), ditemukan bahwa data berdistribusi normal, yang dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig

sebesar 0,058. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada tingkat yang ditetapkan (0,05). Selain itu, hipotesis yang diuraikan dalam rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh FDR Terhadap *Capital Buffer***

Berdasarkan hasil uji t variabel FDR sebesar -0.944 dengan signifikansi  $0.350 > 0,05$  maka  $H_a$  hipotesis awal terdapat pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terdapat pengaruh terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah di Indonesia ditolak yang berarti bahwa FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *capital buffer*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia Tanjung dkk<sup>38</sup> yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *capital buffer*.

### **2. Pengaruh NPF Terhadap *Capital Buffer***

Berdasarkan hasil uji t variabel NPF sebesar -0.985 dengan signifikansi  $0.329 > 0,05$  maka  $H_0$  hipotesis awal tidak terdapat pengaruh *Non Performing Finance* terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia diterima yang berarti bahwa NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *capital buffer*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aneu

---

<sup>38</sup> Rizki Amalia Tanjung dkk “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah di Indonesia” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 9, No. 1, 2023, hlm 83

Cakhyaneu dan Rina Apriyani<sup>39</sup> yang menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *capital buffer*.

### **3. Pengaruh BOPO Terhadap *Capital Buffer***

Berdasarkan hasil uji t variabel BOPO sebesar -0.651 dengan signifikansi  $0.518 < 0,05$  maka  $H_0$  hipotesis awal tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia ditolak yang berarti bahwa BOPO tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *capital buffer*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tika Ayumni Hadi yang menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *capital buffer*.

### **4. Pengaruh FDR, NPF dan BOPO Terhadap *Capital Buffer***

Berdasarkan hasil uji F sebesar 2.596 dan signifikansi sebesar  $0.062 > 0,05$  bahwa  $H_a$  hipotesis awal terdapat pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia ditolak berarti bahwa semua variabel independen yaitu variabel FDR, NPF dan BOPO secara bersama-sama tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Capital Buffer*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia yang menemukan bahwa variabel FDR, NPF dan BOPO secara bersama-sama tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Capital Buffer*.

---

<sup>39</sup> Aneu Cakhyaneu dan Rina Apriyani, "Determinan Capital Buffers Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Terapan*, Vol. 9, No. 5, 2022, hlm 764

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *capital buffer* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022. Berdasarkan dengan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel FDR menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah, jadi dapat dikatakan bahwa  $H_a$  ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel NPF menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah, jadi dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima.
3. Berdasarkan hasil uji t variabel BOPO menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah, jadi dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima.
4. Berdasarkan hasil uji F variabel FDR, NPF dan BOPO menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR, NPF dan BOPO tidak

berpengaruh dan signifikan terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah, jadi dapat dikatakan bahwa  $H_a$  ditolak.

## **B. Saran**

1. Bagi bank syariah, sebaiknya disarankan untuk lebih berhati-hati dalam pengelolaan dan menentukan besaran modal yang harus ditahan dengan cermat dan tepat. Guna untuk membantu perbankan memenuhi perjanjian standar modal internasional.
2. Bagi pemegang kebijakan, sebaiknya terus mengawasi dan mengevaluasi kebijakannya terkait besaran modal yang wajib dimiliki bank syariah, kegiatan usaha yang dilakukan oleh perbankan syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperluas analisis terkait faktor yang mempengaruhi *Capital Buffer* pada bank syariah secara mendalam. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah ruang lingkup variabel penelitian dan rasio keuangan lainnya serta memperluas rentang waktu dan objek penelitian agar memberikan gambaran yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pada *capital buffer* di bank Umum Syariah Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustuty Lasty dkk, “*Determinan Risiko Likuiditas Pada Industri Perbankan yang Berkategori Too Big To Fail Di Indonesia*”, Jurnal Mirai Management, Vol. 5, No. 2, 2020
- Akbari Mohamad Iqbal, Skripsi “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah di Indoneisa*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam, 2018
- Amin Nur Fadilah dkk, “*Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian*”, Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol 14, No. 1, 2023
- Anuraga Gangga dkk, “*Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R*”, Jurnal Budimas, Vol. 3, No. 2, 2021
- Apriyani Rina, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*”, Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Islam, 2021
- Anggitasari Agustina Alam, “*Hubungan Simultan Antara Capital Buffer dan Risiko*” (skripsi, fakutas ekonomika dan bisnis UNDIP, 2013)
- Cakhyaneu Aneu dan Apriyani Rina, “*Determinan Capital Buffers Bank Umum Syariah di Indonesia*”, Jurnal Ekonomi dan Terapan, Vol. 9, No. 5, 2022
- Erawati Desy dkk, “*Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*”, Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Vol. 19, No. 1, 2022
- Fikri dan Erman, “*Faktor Penentu Capital Buffer Bank Umum di Indonesia*” Dipenogoro Journal Of Management Vol 1 No. 1, Semarang, 2012
- Fauzia Nanda Arum dan Idris, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014)*”, Jurnal Of Management, Vol. 5 No. 2, 2016
- Firda, “*Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Priode 2014-2018*”, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 18. No. 1, 2020
- Hadi Tika Ayumi, Skripsi “*Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2016-2018)*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018

- Haryanto Sugeng, “ *Determinan Capital Buffer :Kajian Empirik Industri Perbankan Nasional*” *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 11, No.2, 2015
- Hertanti Delvi Krisda dkk, “*Pengujian Pecking Order Theory Dan Trade Off Theory Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*” *Jurnal Kompetitif Bisnis*, Vol 1, No. 7, 2022
- Ilyas Rahmat, “*Manajemen Permodalan Bank Syariah*” *jurnal Bisnis*, Vol. 5, No. 2, 2017
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press,2009)
- Kurniasari Rani, “*Analisis Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA)*”, *Jurnal Perspektif*, Vol.15, No. 1, 2017
- Kurnianingsih Dwi Eva dkk, “*Analisis Determinan Capital Buffer pada Bnak Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020*”, *Journal Of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 2, No. 1, 2021
- Lestari Agustin Tri, “*Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Returnon Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019*”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 5 No. 1, 2021
- Masiaga Nadya R dkk, “*Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan di Kota Manado yang Berbelanja Secara Online di Lazada.Com*”, *Jurnal Emba*, Vol. 10, No. 2, 2022
- Nazifah Nauroh, “*Faktor Penentu Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019*”, *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* , 2021
- Nasution Leni Masnidar, “*Statistik Deskriptif*”, *Jurnal Hikmah*, Vol.14. No. 1, 2017
- Oktaviana Rheza dan Syaichu Muhammad,” *Analisis Pengaruh Size, FDR, NPF, Dan Bopo Terhadap CAR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Priode 2010-2014*”, *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 5, No. 4, 2016
- Purba Djuli Sjafei, “*Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengelolaan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19*”, *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 5 No. 2, 2021
- Qomari Rahmad, “*Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan*”, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 14, No. 3, 2009

- Safitri Diyah “*Pengaruh ROE, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Capital Buffer pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2016-2022*”, Sukoharjo, 2023
- Sugiono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, (Bandung, CV Alfabeta, 2019)
- Serly dan Jennifer, “*Analisis Pengaruh Modal Bank, Ukuran Bank, Konsentrasi Pasar, Kepemilikan, Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank*”, *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol. 12, No. 2, 2021
- Shim Jeungbo, “*Penyangga Modal Bank dan Risiko Portofolio: Pengaruh Diserifikasi Bisnis dan Pendapatan*”, *Journal of banking and finance*. vol. 37, No. 3
- Syahputri Addini Zahra dkk, “*Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif*” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 2, No. 1, 2023
- Tamin Muhammad dkk, “*Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020*”, *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, Vol. 1, No. 1, 2022
- Tamin Muhammad dkk, “*Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020*”, *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, Vol. 1, No. 1, 2022
- Tanjung Rizki Amalia dkk “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 9, No. 1, 2023
- Wibowo Buddi, “*Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis per Kelompok Bank di Indonesia*” *Jurnal Manajemen Teknologi* vol.15 No.2, 2016
- Waruwu Marindu, “*Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, 2023
- Yanti, “*Pengaruh Penggunaan Modal Terhadap Tingkat Efisiensi Yang Di Capai Oleh Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta*”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 7, No. 1, 2009
- Yokoyama Erwin Putra dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, “*Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Pada Periode 2013-2017)*”, *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol. 3, No. 2, 2019

Yam Jim Hoy dan Taufik Ruhiyat, "*Hipotesis Penelitian Kuantitatif*", Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. 3, No. 2, 2021

Zainuddin Sovie Kinanti, Skripsi "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021*", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Laporan Keuangan Bank Umum Syariah priode 2018-2022**

<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>FDR</b>	<b>NPF</b>	<b>BOPO</b>	<b>Capital Buffer</b>
1	PT Bank Aceh Syariah	2018	71,98	0,04	79,09	11,67
		2019	68,64	0,04	76,95	10,90
		2020	70,82	0,04	81,50	10,60
		2021	68,06	0,03	78,37	12,02
		2022	75,44	0,04	76,66	15,52
2	PT Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	98,93	0,57	86,86	27,42
		2019	81,89	0,61	76,83	27,47
		2020	86,53	0,77	81,39	23,60
		2021	90,96	0,63	82,56	21,53
		2022	89,21	0,22	80,54	18,36
3	PT Bank Muamalat Indonesia	2018	73,18	2,58	98,24	4,34
		2019	73,51	4,30	99,50	4,42
		2020	69,84	3,95	99,45	7,21
		2021	38,33	0,08	99,29	15,76
		2022	40,63	0,86	96,62	24,70
4	PT Bank Victoria Syariah	2018	82,78	3,46	96,38	14,07
		2019	80,52	2,64	99,80	11,44
		2020	74,05	2,90	97,80	16,60
		2021	65,26	3,72	91,35	25,21
		2022	76,73	1,36	95,05	141,68
5	PT Bank Jabar Banten Syariah	2018	89,85	4,58	94,66	8,43
		2019	93,53	3,54	93,93	6,95

		2020	86,64	5,28	95,41	16,14
		2021	81,55	3,42	88,73	15,47
		2022	81,00	2,91	84,90	14,11
6	PT Bank Mega Syariah	2018	90,88	1,96	93,84	12,54
		2019	94,53	1,49	93,71	11,96
		2020	63,94	1,38	85,52	16,15
		2021	62,84	0,97	64,64	17,59
		2022	54,63	0,89	67,33	18,99
7	PT Bank Syariah Bukopin	2018	93,4	3,65	99,45	11,31
		2019	93,48	4,05	99,60	7,25
		2020	196,73	4,95	97,73	14,22
		2021	92,97	4,66	180,25	15,74
		2022	92,47	3,81	115,76	11,49
8	PT Bank BCA Syariah	2018	89,0	0,28	87,4	16,30
		2019	91,0	0,26	87,6	30,30
		2020	81,3	0,01	86,3	37,30
		2021	81,4	0,01	84,8	33,40
		2022	79,9	0,01	81,6	28,70
9	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2018	468,9	0,5	80,1	16,60
		2019	502,7	0,4	80,5	16,20
		2020	134,2	0,5	85,5	17,60
		2021	123,1	0,4	76,0	18,20
		2022	126,7	0,4	75,1	19,30
10	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	2018	88,82	3,84	99,57	15,15
		2019	96,23	2,80	97,74	6,46
		2020	111,71	2,45	99,42	23,43

		2021	107,56	0,94	0,94	17,81
		2022	97,32	1,91	1,91	14,71
11	BPD Riau Kepri Syariah	2018	98,05	0,19	79,58	12,35
		2019	89,70	0,27	81,61	13,01
		2020	85,63	1,01	73,54	12,77
		2021	73,73	0,88	77,23	13,07
		2022	72,67	0,33	70,63	14,00

## Hasil Uji Menggunakan Aplikasi SPSS 26

### Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	55	6.68	9.89	8.6337	.82164
NPF	55	.00	6.27	4.0427	1.93671
BOPO	55	4.54	9.80	8.5134	1.17683
CAPITAL BUFFER	55	6.07	9.56	7.3401	.54419
Valid N (listwise)	55				

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

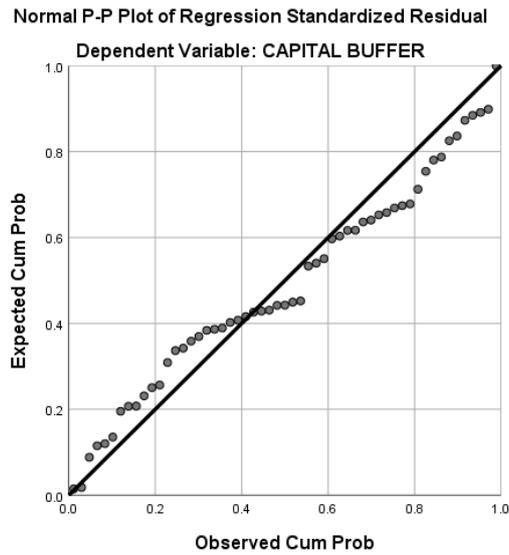
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50686671
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.096
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 <sup>c</sup>

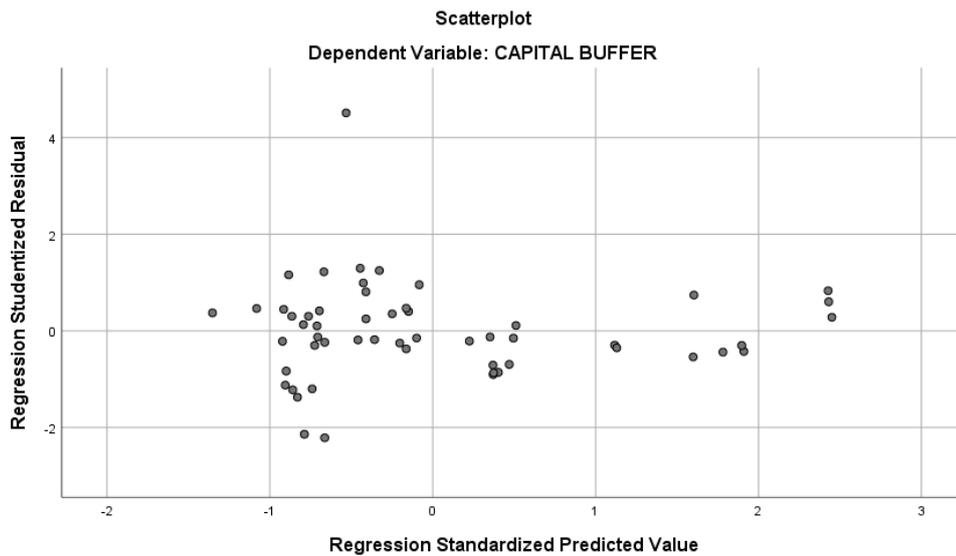
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



## 2. Uji Heteroskedastisitas



## 3. Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 <sup>a</sup>	.132	.081	.52156	1.419

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, FDR

b. Dependent Variable: CAPITAL BUFFER

#### 4. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	8.874	.858		10.343	.000			
FDR	-.108	.114	-.163	-.944	.350	.571	1.750	
NPF	-.046	.047	-.164	-.985	.329	.612	1.634	
BOPO	-.049	.075	-.106	-.651	.518	.643	1.555	

a. Dependent Variable: CAPITAL BUFFER

#### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	8.874	.858		10.343	.000			
FDR	-.108	.114	-.163	-.944	.350	.571	1.750	
NPF	-.046	.047	-.164	-.985	.329	.612	1.634	
BOPO	-.049	.075	-.106	-.651	.518	.643	1.555	

a. Dependent Variable: CAPITAL BUFFER

#### Uji Hipotesis

##### 1. Uji T Statistik

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	8.874	.858		10.343	.000			
FDR	-.108	.114	-.163	-.944	.350	.571	1.750	
NPF	-.046	.047	-.164	-.985	.329	.612	1.634	
BOPO	-.049	.075	-.106	-.651	.518	.643	1.555	

a. Dependent Variable: CAPITAL BUFFER

## 2. Uji F Statistik

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.118	3	.706	2.596	.062 <sup>b</sup>
	Residual	13.873	51	.272		
	Total	15.992	54			

a. Dependent Variable: CAPITAL BUFFER

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, FDR

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 <sup>a</sup>	.132	.081	.52156	1.419

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, FDR

b. Dependent Variable: CAPITAL BUFFER

## Lampiran Data Keuangan

### 1. Bank Aceh Syariah

22.59 4G 52%

LAPORAN TAHUNAN 2022 | PT. BANK ACEH SYARIAH

20

Bank Aceh Syariah

RASIO									RATIO
No	Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Yoy	CAGR	Description
1	KPMM/CAR	23,52	20,02	18,60	18,9	11,67	17,48%	-4,57%	CAR
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,62	0,82	0,96	0,72	0,62	-24,39%	0,00%	Non-performing earning assets and non-performing non-earning assets to total earning assets and non-earning assets
3	Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,64	0,86	0,96	0,80	0,65	-25,58%	-0,39%	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,54	0,88	1,00	0,80	0,66	-38,64%	-4,89%	Allowance for impairment losses (CKPN) of financial assets against earning assets
5	Non-Performing Financing (NPF) Gross	0,96	1,35	1,53	1,29	1,04	-28,89%	-1,98%	Non-Performing Financing (NPF) Gross
6	Non-Performing Financing (NPF) Netto	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04	33,33%	0,00%	Net Non-Performing Financing (NPF)
7	Return on Asset (ROA)	2,00	1,87	1,73	2,33	2,38	6,95%	-4,26%	Return on Assets (ROA)
8	Return on Equity (ROE)	15,08	16,88	15,72	23,44	23,29	-10,66%	-10,30%	Return on Equity (ROE)
9	Net Imbalan (NI)	6,89	6,92	6,94	7,72	7,72	-0,43%	-2,80%	Net Rewards (NI)
10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,66	78,37	81,50	76,95	79,09	-2,18%	-0,78%	Operating Expenses to Operating Income (OEI)
	Cost to Income Ratio (CIR)*	71,03	71,30	72,32	0	0	0,00%	-0,71%	Cost to Income Ratio (CIR)*
11	Net Operating Margin (NOM)	1,27	1,38	1,29	1,9	0,91	-7,97%	8,69%	Net Operating Margin (NOM)
12	Financing to Deposit Ratio (FDR)	75,44	68,06	70,82	68,64	71,98	10,84%	1,18%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
13	Belanggaran BMPD	-	-	-	-	-	0,00%	0,00%	BMPD violations
14	Relampauan BMPD	-	-	-	-	-	0,00%	0,00%	BMPD exceedance
15	CWM Rupiah	-	-	-	-	6,5	0,00%	-100,00%	CWM Rupiah
	- Harian	9,13	7,25	3,80	6,57	0	25,93%	11,59%	- Daily
	- Rata-Rata	9,13	6,9	3,80	6,58	0	32,32%	11,54%	- Average
16	Posisi Devisa Neto	87,78	89,91	90,26	90,26	90,4	-2,37%	-0,73%	Net Open Position
17	Net Profit Margin (NPM)	718,97	890,65	926,7	926,54	941,29	-19,28%	-6,51%	Net Income Margin (NPM)
18	Gross Profit Margin (GPM)	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	Gross Income Margin (GPM)
19	Debt to Asset Ratio (DAR)	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	Debt to Asset Ratio (DAR)
20	Debt to Equity Ratio (DER)	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	Debt to Equity Ratio (DER)
21	Rasio Modal terhadap ATMR	23,52%	20,02%	18,60%	18,90%	11,67%	17,47%	-4,56%	Ratio of Capital to RWA
22	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) SYARIAH	82,70	10,35	-	-	-	699,03%	699,03%	Macprudential Intermediation Ratio (RIM)
23	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) SYARIAH	4,5	4,5	4,5	4,00	4,00	0,00%	2,99%	Macprudential Intermediation Ratio (RIM)
24	Rasio Pembiayaan Bagi Hasil terhadap total pembiayaan	26,26	14,44	11	-	-	81,86%	54,51%	Ratio of Profit Sharing Financing to total financing

ANNUAL REPORT 2022 | PT. BANK ACEH SYARIAH

21

Edit Anotasi Isi & Tanda Tangan Konversi Semua

## 2. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya	11.669	11.592	(14.281)	(9.851)	14.315	4.807	9.508
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>192.5791</b>	<b>149.941</b>	<b>115.885</b>	<b>153.398</b>	<b>166.219</b>	<b>43.226</b>	<b>122.993</b>

\*) Bank beroperasi dengan prinsip syariah (BUS)  
\*\*) Bank beroperasi dengan sistem konvensional (BUK)

Sinergi dan Akselerasi untuk Performa Bisnis Berkelanjutan

16



### Rasio Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018*
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ Capital Adequacy Ratio (CAR)	26,36%	29,53%	31,60%	35,47%	35,42%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	0,78%	0,84%	0,82%	1,01%	1,27%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,84%	0,88%	0,84%	1,02%	1,26%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,97%	0,52%	0,46%	0,68%	0,98%
NPF Gross	1,05%	1,18%	1,26%	1,36%	1,63%
NPF Net	0,22%	0,63%	0,77%	0,61%	0,57%
Return On Assets (ROA)	1,93%	1,64%	1,74%	2,56%	1,92%
Return On Equity (ROE)	12,38%	10,04%	9,54%	12,05%	8,92%
Net Imbalan (NI)	5,64%	4,80%	4,38%	5,51%	6,61%
Net Operating Margin (NOM)	1,27%	1,16%	1,22%	2,18%	2,20%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,54%	82,56%	81,39%	76,83%	86,86%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	80,48%	74,77%	65,95%	51,32%	10,70%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	89,21%	90,96%	86,53%	81,89%	98,93%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>					
-Persentase Pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
-Persentase Pelampauan BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
-Giro Wajib Minimum (GWM) (Rupiah)	7,52%	4,64%	4,13%	6,82%	5,00%

\*) Rasio efektif sebagai Bank Umum Syariah



17

Sinergi dan Akselerasi untuk Performa Bisnis Berkelanjutan

Laporan Tahunan 2022  
PT. Bank NTB Syariah

## PENGHARGAAN TAHUN 2022



### 3. Bank Muamalat Indonesia



PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Laporan Tahunan 2022

Memperkuat Kapabilitas dan Sinergi untuk Mendorong Ekspansi Bisnis  
Strengthening Capabilities and Synergy to Accelerate Business Expansion

#### RASIO KEUANGAN PENTING IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

(in %, except otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Return on Assets (ROA)	0,09	0,02	0,03	0,05	0,08	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,53	0,20	0,29	0,45	1,16	Return on Equity (ROE)
Labu (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,94	0,35	0,33	0,48	1,30	Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	13,78	12,99	7,93	7,22	11,83	Current Assets toward Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.079,63	1.377,52	1.191,79	1.184,05	1.359,26	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	91,52	97,23	92,26	92,21	93,15	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kecukupan Modal	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,86	0,08	3,95	4,30	2,58	Non Performing Financing Net
Financing to Deposits Ratio	40,63	38,33	69,84	73,51	73,18	Financing to Deposits Ratio
Margin Pendapatan Bersih	0,66	1,59	1,94	0,83	2,22	Net Income Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,62	99,29	99,45	99,50	98,24	Operating Expenses to Operating Revenue
Giro Wajib Minimum (GWM)	7,50	3,00	3,24	4,82	5,41	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,46	0,15	0,15	0,21	0,40	Net Open Position
Cost to Income Ratio (CIR)	92,36	96,91	98,27	98,50	-	Cost to Income Ratio (CIR)
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDF)
• Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties •
• Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties •
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk 2022 Annual Report

Ikhtisar Kinerja 2022  
2022 Performance Highlights



## 4. Bank Victoria Syariah

24

Bank Victoria Syariah  
Laporan Tahunan 2022

### PROFIL PERUSAHAAN

### ➤ IKHTISAR KEUANGAN

#### RASIO KEUANGAN (dalam jutaan Rupiah)

Komponen	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	22,07%	19,44%	24,60%	33,21%	149,68%
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,32%	0,05%	0,16%	0,71%	0,45%
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	2,02%	0,29%	-0,09%	1,79%	1,54%
Rasio Biaya terhadap Pendapatan (BOPO)	96,38%	99,80%	97,80%	91,35%	95,05%
Rasio Pembiayaan Bermasalah Kotor (NPF Gross)	4,00%	3,94%	4,73%	9,54%	1,81%
Rasio Pembiayaan Bermasalah Bersih (NPF Netto)	3,46%	2,64%	2,90%	3,72%	1,36%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	82,78%	80,52%	74,05%	65,26%	76,73%



26

Bank Victoria Syariah  
Laporan Tahunan 2022

### LAPORAN MANAJEMEN

## 5. Bank Jabar Banten Syariah

09.53 4G 71%

Annual Report Tahun 20...  
drive.google.com

**bank bjb**  
syariah

IKHTISAR UTAMA  
MAIN HIGHLIGHTS

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORT

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

PENDUKUNG PERUSAHAAN  
COMPANY SUPPORT

### ARUS KAS

CASH FLOWS STATEMENTS

(dalam jutaan Rupiah) - (in million Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS (RP JUTA)	2022	2021	2020	2019	2018	YOY 2021-2022	CAGR 2018-2022	CASH FLOW REPORT (RP MILLION)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	858.562	695.205	469.323	-373.614	-1.191.382	23,50%	Na	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-994.104	-842.138	-1.010.917	-11.342	-37.542	18,05%	126,87%	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	278.589	165.933	335.000	0	1.890	67,89%	248,44%	Cash Flows From Financing Activities
Jumlah Kenaihan (Penurunan)	143.047	19.000	-206.594	-284.956	-1.227.034	652,88%	Na	Amount Of Increase (Decrease)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.011.349	992.349	1.198.942	1.483.899	2.710.932	1,91%	-21,85%	Cash and Cash Equivalents At The Beginning Of The Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.154.396	1.011.349	992.349	1.198.943	1.483.899	14,14%	-6,38%	Cash and Cash Equivalents At The End Of The Period

### RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIOS

KETERANGAN	2022	2021	2020	2019	2018	YOY 2021-2022 (%)	CAGR 2018-2022 (%)	REMARK
KPMM	22,11%	23,47%	24,14%	14,95%	16,43%	5,79%	7,71%	CAR
ROA	1,14%	0,96%	0,41%	0,69%	0,54%	18,75%	20,54%	ROA
ROE	8,68%	2,08%	0,51%	2,33%	2,63%	317,31%	34,78%	ROE
Non Performing Financing (NPF) Gross	2,91%	3,42%	5,28%	3,54%	4,58%	-14,91%	-10,72%	Non Performing Financing (NPF) Gross
Net Operating Margin (NOM)	0,79%	0,44%	0,50%	0,21%	0,06%	75,55%	93,99%	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,90%	88,73%	95,41%	93,93%	94,66%	-4,32%	-2,68%	Operating Costs to Operating Income (BOPO)
Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,00%	81,55%	86,64%	93,53%	89,85%	-0,67%	-2,56%	Financing to Deposit Ratio (FDR)

12 Laporan Tahunan 2022

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

SISTEM MANAJEMEN RISIKO  
RISK MANAGEMENT SYSTEM

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN KEUANGAN  
FINANCIAL STATEMENT

**bank bjb**  
syariah

## 6. Bank Mega Syariah



### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2019	2018	2017	Pertumbuhan (2018 - 2019) (%)
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	708,940	613,151	638,897	15,62%
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(317,947)	(257,566)	(271,515)	23,44%
Hak bagi hasil milik bank	390,993	355,585	367,382	9,96%
Pendapatan operasional lainnya	240,365	224,598	200,875	7,02%
Beban usaha	(573,432)	(529,670)	(781,973)	8,26%
Laba usaha	57,925	50,513	91,043	14,67%
Pendapatan non usaha - bersih	8,275	11,757	7,862	-29,52%
Laba sebelum zakat dan pajak	66,201	62,270	98,905	6,31%
Zakat	(1,655)	(1,557)	(2,473)	6,29%
Laba sebelum pajak penghasilan	64,546	60,713	96,432	6,31%
Beban Pajak Penghasilan- bersih	(15,305)	(14,136)	(23,877)	8,91%
Laba bersih tahun berjalan	49,151	46,577	72,555	5,53%
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	37,651	(46,215)	68,660	-181,47%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun berjalan	86,802	362	141,215	23878,45%

### Rasio Keuangan

Uraian	2019	2018	2017
Capital Adequacy Ratio	19,96%	20,54%	22,19%
Non Performing Financing (NPF) Gross	1,72%	2,15%	2,95%
Return on Assets (ROA)	0,89%	0,93%	1,56%
Return on Equity (ROE)	4,27%	4,08%	6,75%
Net Imbalan (NI)	5,36%	5,52%	6,03%
Operational Efficiency Ratio/BOPO	93,71%	93,84%	89,16%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	94,53%	90,88%	91,05%



## Informasi Saham dan Efek Lain

Sampai akhir tahun 2019, Bank Mega Syariah tidak melakukan penawaran umum saham ataupun penjualan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi pada bursa di

Perusahaan juga tidak memiliki informasi terkait volume perdagangan saham; jumlah obligasi, sukuk, dan obligasi konversi yang beredar (*outstanding*).



[Riwayat Keuangan  
Performance Highlight](#)[Laporan Manajemen  
Management Report](#)[Profil Perusahaan  
Company Profile](#)

### Rasio Keuangan Financial Ratio

Rasio Ratio	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth (2021-2022) (%)
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)	26,99%	25,59 %	24,15%	1,40%
Return on Assets (ROA)	2,59%	4,08%	1,74%	-1,49%
Return on Equity (ROE)	11,73%	28,48%	9,76%	-16,75%
Marjin Operasi Bersih (NOM) Net Operating Margin (NOM)	2,45%	2,06%	1,57%	0,39%
Rasio Efisiensi Operasional (REO) Operational Efficiency Ratio (REO)	67,33%	64,64%	85,52%	2,69%
Non Performing Financing (NPF) Gross	1,09%	1,15%	1,69%	-0,06%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net Net Non-Performing Financing Ratio (NPF)	0,89%	0,97%	1,38%	-0,08%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	54,63%	62,84%	63,94%	-8,21%
Net Imbalan Net Rewards	5,63%	4,35%	4,97%	1,28%

### Kilas Kinerja 2022



Edit

Anotasi

Isi & Tanda  
Tangan

Konversi

Semua

## 7. Bank Syariah Bukopin

15.09 4G 38%

Buku\_Laporan\_Tahun...yariah\_Tahun\_2022.pdf - Baca-saja

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
<b>Rasio Keuangan Financial Ratio</b>					
<b>PERMODALAN   CAPITAL</b>					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) <i>Capital Adequacy Ratio (KPMM)</i>	19,49%	23,74%	22,22%	15,25%	19,31%
<b>ASET PRODUKTIF   PRODUCTIVE ASSETS (%)</b>					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif <i>Problematic Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets</i>	6,21%	9,20%	9,27%	6,54%	4,50%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif <i>Non Performing Earning Assets Against Total Earning Assets</i>	3,88%	6,72%	6,37%	4,60%	4,42%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif <i>Allowance for Impairment Losses of Financial Assets Against Earning Assets</i>	1,87%	4,15%	4,69%	4,08%	4,18%
NPF Gross <i>NPF Gross</i>	4,63%	8,83%	7,49%	5,89%	5,71%
NPF Nett <i>NPF Net</i>	3,81%	4,66%	4,95%	4,05%	3,65%
<b>RASIO PROFITABILITAS   PROFITABILITY RATIO</b>					
Return on Assets (ROA)	(1,27%)	(5,48%)	0,04%	0,04%	0,02%
Return on Equity (ROE)	(6,34%)	(23,60%)	0,02%	0,23%	0,26%
Net Interest Margin (NIM)	2,53%	1,66%	1,94%	2,59%	3,17%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	115,76%	180,25%	97,73%	99,60%	99,45%
<b>Operating Expenses to Operating Income</b>					
Rasio Cost to Income Ratio (CIR) <i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	84,03%	136,77%	112,18%	89,52%	71,39%
<b>LIKUIDITAS   LIQUIDITY</b>					
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	92,47%	92,97%	196,73%	93,48%	93,40%

10 Laporan Tahunan 2022 | Annual Report 2022

Kilas Energi 2022  
2022 Performance Overview

Tata Letak Cetak Judul Edit Bagian

## 8. Bank Bca Syariah

15.00 4G 39%

design--ar-bcas-2022--l...compressed-1 (2).pdf - Baca-saja

Ikhtisar Kinerja  
Rasio Keuangan

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Pertumbuhan 2021-2022
<b>Permodalan</b>						
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	36,7%	41,4%	45,3%	38,3%	24,3%	(4,7%)
Aset tetap terhadap modal	7,7%	7,5%	6,6%	7,4%	12,7%	0,2%
<b>Kualitas Aset</b>						
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,7%	1,4%	0,4%	0,8%	0,4%	0,2%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,9%	0,7%	0,3%	0,4%	0,3%	0,2%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	3,9%	2,5%	1,9%	2,0%	1,3%	1,4%
NPF Gross	1,42%	1,13%	0,50%	0,58%	0,35%	0,3%
NPF Net	0,01%	0,01%	0,01%	0,26%	0,28%	0,0%

PT Bank BCA Syariah Laporan Tahunan 2022 11

---

Ikhtisar Utama

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Pertumbuhan 2021-2022
<b>Profitabilitas</b>						
Return On Asset (ROA)	1,3%	1,1%	1,1%	1,2%	1,2%	0,2%
Return On Equity (ROE)	4,1%	3,2%	3,1%	4,0%	5,0%	1,0%
Net Imbalan (NI)	5,1%	4,9%	4,6%	4,3%	4,4%	0,3%
Net Operating Margin (NOM)	1,4%	1,2%	1,2%	1,2%	1,2%	0,2%
Rasio Efisiensi Biaya (BOPO)	81,6%	84,8%	86,3%	87,6%	87,4%	(3,1%)
Cost to Income Ratio (CIR)	41,2%	42,8%	69,0%	56,4%	66,7%	(1,6%)
Labarugi terhadap pendapatan	19,5%	16,7%	16,9%	18,0%	21,8%	2,8%
<b>Likuiditas</b>						
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	76,6%	73,0%	66,7%	62,0%	54,6%	3,6%
Rasio Pembiayaan terhadap DPK (FDR)	79,9%	81,4%	81,3%	91,0%	89,0%	(1,5%)
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	95,0%	88,4%	91,1%	92,3%	93,2%	6,6%
Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar	62,9%	73,7%	67,6%	49,2%	39,0%	(10,7%)
Rasio liabilitas terhadap	332,3%	274,6%	253,2%	270,8%	460,0%	57,7%

Tata Letak, Cetak Judul Edit Bagikan

## 9. Bank Btpn

	2022 Audited	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited
<b>Balance Sheet</b>					
Total Asset	21,161,976	18,543,856	16,435,005	15,383,038	12,039,275
Earning Asset	19,422,089	17,075,443	14,954,676	13,759,194	10,867,316
Murabahah Receivables	11,463,672	10,433,091	9,514,196	8,969,565	7,277,011
Total Liabilities	2,910,720	2,543,053	2,632,890	2,439,054	2,049,483
Total Temporary Syariah Funds	9,843,261	8,905,903	7,923,366	7,550,664	5,992,860
Total Equity	8,407,995	7,094,900	5,878,749	5,393,320	3,996,932
<b>Profit Loss</b>					
Income from Syariah Activities	5,373,790	4,673,842	4,037,474	4,457,352	3,447,266
Temporary Syariah Funds Expenses	(344,440)	(394,632)	(697,511)	(523,587)	(667,672)
Other Operating Income	65,646	22,332	21,893	17,742	13,149
Other Operating Expenses	(1,869,492)	(1,693,292)	(1,592,032)	(1,761,041)	(1,514,292)
Provision for Allowance for Impairment Losses Productive and Non Productive Expenses	(945,052)	(728,220)	(850,184)	(309,402)	(275,902)
Net Operating Income	2,280,452	1,880,030	1,119,640	1,881,064	1,302,549
Income Before Tax	2,282,394	1,877,473	1,124,296	1,878,269	1,299,019
tax expense	(502,814)	(412,468)	(269,682)	(678,615)	(233,708)
Current Year Net Income	1,779,580	1,465,005	854,614	1,199,654	965,311
Other Comprehensive Profit/(Loss)	4,570	4,277	(9,216)	8,584	38,436

PT Bank BTPN Syariah Tbk | annual report 2022

18

	2022 Audited	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited
in million Rupiah, except basic earnings per share					
Current Year Comprehensive Income (after tax)	1,784,150	1,469,282	845,398	1,408,218	1,003,747
Net Income per Share (full amount)	231	190	111	182	130
<b>Financial Ratio</b>					
<b>Capital</b>					
Capital Adequacy Ratio (CAR)	53.66%	58.27%	49.44%	44.57%	40.92%
<b>Productive Assets</b>					
Non-performing Earning Asset and Non-performing Non-earning Assets Against Total Productive and Non-productive Assets	1.57%	1.45%	1.22%	0.89%	0.93%
Non-performing Productive Assets Against Total Productive Assets	1.57%	1.45%	1.22%	0.89%	0.93%
Provision for Allowance for Impairment Losses on Earning Assets	3.96%	4.09%	5.68%	2.12%	1.99%
Provision for Allowance for Impairment Losses/NPF	251.84%	282.80%	466.53%	238.13%	214.06%
NPF Gross	2.65%	2.37%	1.91%	1.36%	1.39%
NPF Net	0.34%	0.18%	0.02%	0.26%	0.02%

	2022 Audited	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited
<b>Profitability</b>					
Return on Assets (RoA)	11.43%	10.72%	7.16%	13.58%	12.37%
Return on Equity (RoE)	24.21%	23.67%	16.08%	31.20%	30.82%
Cost to Income Ratio (CIR)	36.71%	39.35%	44.68%	44.50%	48.84%
Operating Expenses to Operating Revenues (EOOR) Ratio	58.12%	59.97%	72.42%	58.07%	62.36%
Profit Sharing Financing to Total Financing Ratio	0.52%	0.10%	0.09%	0.32%	0.00%
Profit (Loss) to Total Assets Ratio	8.41%	7.90%	5.20%	9.10%	8.02%
Profit (Loss) to Equity Ratio	21.17%	20.65%	14.54%	25.95%	24.15%
Profit (Loss) to Revenue Ratio	32.72%	31.20%	21.05%	31.28%	27.90%
Liabilities to Equity Ratio	34.62%	35.84%	44.79%	45.22%	51.28%
Liabilities to Assets Ratio	13.75%	13.71%	16.02%	15.86%	17.02%

	2022 Audited	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited
<b>Liquidity</b>					
Financing to Deposit Ratio (FDR)	95.68%	95.17%	97.37%	95.27%	95.60%
<b>Compliance</b>					
Percentage of LLL violations					
a. Related Party	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
b. Unrelated Party	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Percentage of LLL Exceeded					
a. Related Party	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
b. Unrelated Party	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
GWM Rupiah	5.77%	3.80%	3.80%	4.90%	5.47%
GWM Foreign Currency	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Net Foreign Exchange Reserves (PDN)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

## 10. Bank Panin Dubai Syariah Tbk



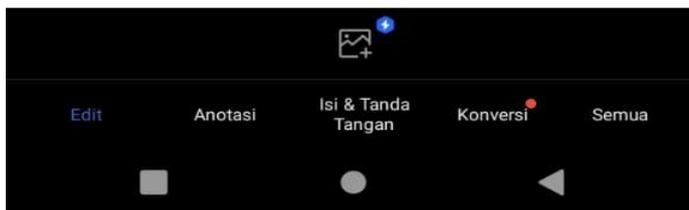
Ikhtisar Utama  
Performance Highlights

### Rasio Keuangan Financial Ratios

(% kecuali disebutkan lain | %) Unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
<b>Permodalan</b>						
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,07	29,86	29,58	23,41	23,33	CAR with Credit, Operational Risks
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	28,57	27,82	27,04	20,81	20,13	CAR with Credit, Operational and Market Risks
Aktiva Tetap terhadap Modal	21,32	22,46	21,33	23,38	24,73	Fixed Assets to Capital
<b>Asat Produktif</b>						
Asat Produktif Bermasalah dan Asat Nonproduktif Bermasalah terhadap Total Asat Produktif dan Asat Nonproduktif	2,54	2,42	2,07	2,51	2,35	Productive and Non-Productive Non-Performing Assets to Total Productive and Non-Productive Assets
Asat Produktif Bermasalah terhadap Total Asat Produktif	2,55	2,43	1,93	2,43	2,49	Non-Performing Productive Assets to Total Productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Asat Keuangan terhadap Asat Produktif	3,61	3,17	2,99	2,22	2,21	Impairment Losses to Productive Assets
NPL-Gross	1,53	1,54	1,01	1,02	1,04	Gross Non-Performing Loan (NPL)
NPL-Nett	0,92	0,95	0,66	1,12	0,91	Net Non-Performing Loan (NPL)
<b>Profitabilitas</b>						
Imbal Hasil Asat (ROA)	1,91	1,15	1,91	2,08	2,16	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	6,89	4,79	7,66	8,90	9,23	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	5,53	5,10	4,62	4,83	4,84	Net Interest Margin (NIM)
BOPO	74,53	86,09	79,54	77,96	78,27	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	196,64	203,47	245,82	130,61		Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	130,42	133,26	147,07	129,52	132,25	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Asat	1,54	0,89	1,43	1,66	1,54	Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	6,45	3,74	6,58	7,87	7,82	Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Asat	76,13	76,26	78,24	78,97	80,33	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	318,86	321,16	359,47	375,43	408,51	Liabilities to Equity Ratio
<b>Liquiditas (Bank Saja)</b>						
Loan to Deposit Ratio (LDR)	91,67	88,05	83,26	107,92	104,15	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Dana Murah (CASA)	47,07	47,13	41,78	39,29	38,21	Current Account Saving Account (CASA)
<b>Kepatuhan</b>						
<b>Compliance</b>						
Percentage of LLL Violation						
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Third Parties
Percentage of LLL Excess						
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Third Parties
Giro Wajib Minimum Utama Rupiah	8,02	3,51	3,09	6,01	6,51	Minimum Reserve Requirements Rupiah
Giro Wajib Minimum Utama Valuta Asing	4,07	4,01	4,00	8,02	8,03	Minimum Reserve Requirements Foreign
Posisi Devisa Neto	0,73	0,40	2,21	0,77	1,19	Net Open Position
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Bunga	23,54	12,66	19,30	19,74	18,52	Income (Loss) to Interest Revenues
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Pendapatan	20,56	10,37	15,93	17,65	16,08	Income (Loss) to Total Revenues
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	24.088	24.088	24.088	24.088	24.088	Outstanding Share (in million)

PaninBank Laporan Tahunan 2022



## 11. Bank BPD Riau Kepri Syariah (BRK Syariah)



### LAPORAN ARUS KAS, DAN RASIO STATEMENT OF CASH FLOW, AND FINANCIAL RATIO

dalam jutaan (Rupiah) | in millions (Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Explanation
<b>LAPORAN ARUS KAS   CASH FLOW STATEMENT</b>						
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI   CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>						
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.594.530	3.319.665	(64.188)	(815.870)	(101.076)	Net cash is obtained from (used in) operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI   CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>						
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(8.941)	(23.857)	(21.839)	(36.403)	(48.493)	Net cash is obtained from (used in) investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN   CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>						
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	17.208	(259.849)	(359.616)	(281.853)	(285.874)	Net cash is provided by (used in) financing activities
Naik/turun (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.601.797	3.035.959	(445.642)	(1.134.126)	(435.444)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5.192.234	3.149.329	3.594.971	4.729.008	5.164.541	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	6.794.031	6.185.288	3.149.329	3.594.971	4.729.098	End of year cash and cash equivalents
<b>Dalam %   in %</b>						
<b>RASIO KEUANGAN   FINANCIAL RATIOS</b>						
<b>PERMODALAN   CAPITALIZATION</b>						
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,00	21,07	20,77	21,01	20,35	Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)
<b>ASET PRODUKTIF   PRODUCTIVE ASSETS</b>						
Aset Produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,71	1,77	1,96	2,41	2,22	Non-performing Earning Assets to total earning assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,54	1,68	1,08	2,25	2,08	Allowance for Impairment Losses (CKPN) of financial assets against productive assets
NPF/NPL (Gross)	2,57	2,82	2,83	2,92	2,97	NPF/NPL (Gross)
NPF/NPL (Netto)	0,33	0,88	1,01	0,27	0,19	NPF/NPL (Netto)
<b>RENTABILITAS   PROFITABILITY</b>						
Laba terhadap aset (ROA)	2,31	1,93	2,54	1,74	1,97	Return on assets (ROA)
Laba terhadap modal (ROE)	18,09	12,49	15,94	10,72	13,08	Return on equity (ROE)
Net Imbalan (NI) / Net Interest Margin (NIM)	5,98	4,64	5,32	5,42	5,81	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70,63	77,23	73,54	81,61	79,58	Operational Cost to Operating Income (BOPO)
Cost to Income Ratio (CIR)	65,63	63,87	61,48	63,34	-	Cost to Income Ratio (CIR)
<b>LIKUIDITAS   LIQUIDITY</b>						
FDR/LDR	72,67	73,72	85,63	89,70	98,05	FDR/LDR
CASA	41,81	50,97	44,28	48,94	49,53	CASA







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Nur Septiani
NIM	: 20631058
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Muhammad Istan M.pd MM
DOSEN PEMBIMBING II	: Andhico, M.E.Sy
JUDUL SKRIPSI	: Factor-Factor yang Mempengaruhi Capital Buffer pada Bank Umum Syariah
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	29/2 2023		[Signature]
2.	13/2 2024	Perbaikan Bab 1 dan landasan Teori	[Signature]
3.	26/2 2024	Perbaikan Margin, Sepasi, dan Penambahan data	[Signature]
4.	6/3 2024	Perbaikan daftar Pustaka dan lampirkan data	[Signature]
5.	13/3 2024	Lanjutkan kumpulan data, analisis, dan buat laporan akhirnya.	[Signature]
6.	26/3 2024	Perbaikan bab 4-5	[Signature]
7.	19/5 2024	Pahami lagi uji yg digunakan	[Signature]
8.	16/5 2024	Buat Naskah lengkap	[Signature]
9.	28/5 2024	ACC Ujian	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]

NIP.

CURUP, 11/4 2024  
PEMBIMBING II,

[Signature]  
ANDHICO, M.E.Sy

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Nur Septani
NIM	: 20631020
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Dr. Muhammad Iqbal M.Pd,MM
PEMBIMBING II	: Andriko, M.E.S.Y
JUDUL SKRIPSI	: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Capital Buffer pada Bank Umum Syariah
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	22/12 23	ACC proposal.	
2.	1/2 2024	Tambah Referensi, Sumbar & Sistemika	
3.	12/2 24	BAB 1 s/d BAB 5 ACC lengkap	
4.	20/3 24	Lang, Hipotesis dan Populasi penelitian	
5.	20/3 24	lengkap lagi dan perbaikan layout	
6.	1/4 24	ACC Skripsi BAB 1 - 5, Daftar Isi	
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 1 April 2024.

PEMBIMBING I,

.....  
NIP.

PEMBIMBING II,

ANDRIKO, M.E.S.Y  
.....  
NIP.



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 87/In.34/FS.04/PP.00.09/12/2023

Pada hari ini Selasa Tanggal 12 Bulan 12 Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : NUR SEPTIANI / 20631058  
 Prodi / Fakultas : PERBANKAN SYARIAH / Syariah & Ekonomi Islam  
 Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Capital Buffer pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2022

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Ratna Zulaidah (17631090)

Calon Pembimbing I : Dr. Muhammad Istian, M.Pd.MM.

Calon Pembimbing II : Andiko, M.E.Sy.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tidak Perlu Menggunakan Periode pada Judul. Perhatikan pada Independen dan dependen
2. S. penelitian terdahulu (S. Sempul). Menurut Calon dosen pengaji Tidak terlalu luas. Untuk H. Populasi Saudari Nur Septiani
3. Teori Saudari nurseptiani. Menurut Pak Istian Kurang dan boleh. Untuk di tambahkan
4. dari halaman 22-26 tidak Mendef. Sumber referensi harusnya di letakan Sumbernya Menurut Calon dosen Pembimbing 2 Pak Andiko
5. Pengaruh tidak harus. Signifikan bisa signifikan bisa tidak signifikan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 26 bulan 12 tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 Desember 2023

Moderator

Ratna Zulaidah

Calon Pembimbing I

Dr. Muhammad Istian, M.Pd.MM  
NIP.197502192006041008

Calon Pembimbing II

Andiko, M.E.Sy  
NIP.198901012019031019

NB :

Hasil berita acara yang sudah diandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria h & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor : 019/In.34/FS/PP.00.9/12/2023

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:  
**Pertama** : 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008  
2. Andriko, M.E. Sy NIP. 198901012019031019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Nur Septiani  
NIM : 20631058  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Buffer pada Bank Umum Syariah

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
**Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
**Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
**Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup

Pada tanggal : 29 Desember 2023

Dekan



**Tembusan :**

1. Ka. Biro AU. AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan

---

## Nur Septiani = Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah

---

### ORIGINALITY REPORT

---

**28%**

SIMILARITY INDEX

**26%**

INTERNET SOURCES

**9%**

PUBLICATIONS

**12%**

STUDENT PAPERS

---

### PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	10%
<b>2</b>	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	3%
<b>3</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
<b>4</b>	<a href="https://journal.ipm2kpe.or.id">journal.ipm2kpe.or.id</a> Internet Source	2%
<b>5</b>	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>6</b>	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>7</b>	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>8</b>	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>9</b>	<a href="https://eprints.upj.ac.id">eprints.upj.ac.id</a> Internet Source	1%

---

<b>10</b>	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>11</b>	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>12</b>	<a href="https://ejournal3.undip.ac.id">ejournal3.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>13</b>	Submitted to umc Student Paper	<1%
<b>14</b>	<a href="https://ejurnal.unisri.ac.id">ejurnal.unisri.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>15</b>	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%
<b>16</b>	<a href="https://ejournal.unhi.ac.id">ejournal.unhi.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>17</b>	<a href="https://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

## PROFIL PENULIS



Nama Nur Septiani. Tempat tanggal lahir, Air Hitam 23 september 2001, anak dari seorang bapak yang bernama Sugi Pranoto dan ibu yang bernama Ngatinem, ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara.

Menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri 11 Ujan Mas melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 03 Ujan Mas, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 5 Kepahiang dengan mengambil jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (Marketing). Selanjutnya melanjutkan di perguruan tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.